

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM**

**31 Maret 2024**

**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal tersebut/**

***INTERIM FINANCIAL STATEMENTS***

***March 31, 2024***

***And for the Three-Month Period then Ended***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/**

***INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
Page

**PERNYATAAN DIREKSI/  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN INTERIM / INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
31 MARET 2024  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT/  
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
MARCH 31, 2024  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM <i>INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY</i>	4
LAPORAN ARUS KAS INTERIM/ <i>INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS</i>	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM/ <i>NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS</i>	6 - 65

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023  
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 MARET 2024  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2023  
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
MARET 31, 2024 AND DECEMBER 31, 2023  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2024  
AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2023  
PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

- |                          |  |                          |
|--------------------------|--|--------------------------|
| 1. Nama                  | Hermansjah Haryono   | 1. Name                  |
| Alamat kantor            | Fatmawati Mas Blok III Kav. 328-329,<br>Jl. RS Fatmawati No 20, Cilandak Barat, Cilandak,<br>Jakarta Selatan | Office address           |
| Alamat Domisili          | Jl. H Ayub No. 49, Kav. 11 RT. 009/001,<br>Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan                      | Domicile                 |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021 - 7659237<br>Direktur Utama / President Director   | Phone number<br>Position |
| 2. Nama                  | Gilman Pradana Nugraha   | 2. Name                  |
| Alamat kantor            | Fatmawati Mas Blok III Kav. 328-329,<br>Jl. RS Fatmawati No 20, Cilandak Barat, Cilandak,<br>Jakarta Selatan | Office address           |
| Alamat Domisili          | Jl. A. Yani I No.14, Rt. 004/003, Tanah Sareal, Kota<br>Bogor  | Domicile                 |
| Nomor Telepon<br>Jabatan | 021 - 7659237<br>Direktur / Director   | Phone number<br>Position |

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem  |
| 2. Laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;                                      | 2. The interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;      |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem telah dimuat secara lengkap dan benar;  | a. All information in the interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem has been disclosed in a complete and truthful manner;                                |
| b. Laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Integrasi Jaringan Ekosistem.  | 3. We are responsible for internal control systems of PT Integrasi Jaringan Ekosistem.   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 27 Juni 2024 / June 27, 2024



**Hermansjah Haryono**  
Direktur Utama / President Director

**Gilman Pradana Nugraha**  
Direktur / Director

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00653/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/VI/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT Integrasi Jaringan Ekosistem**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan interim PT Integrasi Jaringan Ekosistem ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim tanggal 31 Maret 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain interim, laporan perubahan ekuitas interim, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Maret 2024, serta kinerja keuangan interim dan arus kas interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00653/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/VI/2024

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors*

**PT Integrasi Jaringan Ekosistem**

**Opinion**

*We have audited the interim financial statements of PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the "Company"), which comprise the interim statement of financial position as of March 31, 2024, and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, the interim statement of changes in equity, and the interim statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying interim financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of March 31, 2024, and its interim financial performance and its interim cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Opinion**

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

**Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the interim financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Interim (lanjutan)**

Dalam penyusunan laporan keuangan interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan interim Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Financial Statements (continued)**

*In preparing the interim financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's interim financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim financial statements.*

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

The original report included herein is in Indonesian language.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Interim (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the interim financial statements, including the disclosures, and whether the interim financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

### KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KANAKA PURADIREJJA SUHARTONO



Helli I. B. Susetyo, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1021 / Public Accountant Registration No. AP. 1021

27 Juni 2024 / June 27, 2024



00653

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**LAPORAN POSISI INTERIM KEUANGAN**  
**31 Maret 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**March 31, 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan / Notes</u>	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,5,27,28	28.624.653.222	2.923.659.911	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - neto	3,6,26,27,28	121.882.916.346	61.938.596.019	<i>Trade receivables - net</i>
Uang muka	7	52.926.861.205	30.919.204.580	<i>Advances</i>
Biaya dibayar di muka	3,8	5.742.338.794	8.720.973.796	<i>Prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	17a	14.253.847.961	12.678.402.891	<i>Prepaid taxes</i>
Aset lancar lainnya	3,27,28	478.125.952	43.910.000	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>223.908.743.480</b>	<b>117.224.747.197</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Biaya dibayar di muka	3,8	11.436.110.277	11.436.110.277	<i>Prepaid expenses</i>
Aset tetap - neto	3,9	890.231.600.007	748.872.318.320	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	3,10	1.354.166.667	1.416.666.667	<i>Intangible assets - net</i>
Aset tidak lancar lainnya	3,11,27,28	192.360.000.000	-	<i>Other non-current asset</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>1.095.381.876.951</b>	<b>761.725.095.264</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>1.319.290.620.431</b>	<b>878.949.842.461</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	3,12,26,27,28	19.558.537.941	15.627.782.209	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	3,14,27,28	720.334.000	-	<i>Other payables</i>
Beban akrual	3,13,27,28	2.263.944.649	2.263.944.650	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	17b	40.633.960.016	11.916.117.035	<i>Taxes payable</i>
Uang muka penjualan	3,15	19.728.064.110	20.844.556.476	<i>Advance sales</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,27,28			<i>Current maturities of long-term liabilities</i>
Liabilitas sewa	16	19.974.483.604	18.646.629.101	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	18	41.792.785.083	42.152.008.920	<i>Bank loans</i>
Pinjaman	20	29.105.507.753	-	<i>Loans</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>173.777.617.156</b>	<b>111.451.038.391</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3,26,27,28	13.337.002.991	11.995.093.852	<i>Due to a related party</i>
Uang muka penjualan	3,15	103.353.921.568	98.593.263.305	<i>Advance sales</i>
Liabilitas pajak tangguhan	17d	974.368.660	2.115.266.721	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo	3,27,28			<i>Long-term liabilities - net of current maturities</i>
Liabilitas sewa	16	182.144.061.953	184.550.729.180	<i>Lease liabilities</i>
Utang bank	18	163.688.408.253	170.324.583.906	<i>Bank loans</i>
Pinjaman	20	14.496.272.247	-	<i>Loans</i>
Liabilitas imbalan kerja	3,19	246.383.255	385.365.180	<i>Employee benefits liability</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>478.240.418.927</b>	<b>467.964.302.144</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>652.018.036.083</b>	<b>579.415.340.535</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM (lanjutan)**  
**31 March 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**INTERIM STATEMENT OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan /</u> <i>Notes</i>	<u>31 March 2024 /</u> <i>March 31, 2024</i>	<u>31 Desember 2023 /</u> <i>December 31, 2023</i>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham -				<i>Share capital -</i>
nilai nominal Rp 1.000.000 per saham				<i>par value Rp 1,000,000 per</i>
Modal dasar - 800.000				<i>share</i>
dan 250.000 saham pada				<i>Authorized - 800,000</i>
31 Maret 2024 dan				<i>and 250,000</i>
31 Desember 2023				<i>shares in March 31, 2024</i>
Modal ditempatkan dan				<i>and December 31, 2023</i>
disetor				<i>Issued and paid -</i>
562.026 saham pada 31 Maret				<i>562,026 shares in March 31,</i>
2024 dan 229.026 saham pada				<i>2024 and 229,026 shares in</i>
31 Desember 2023	21	562.026.000.000	229.026.000.000	<i>December 31, 2023</i>
Saldo laba				<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		100.000.000	100.000.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		104.797.161.098	70.207.066.481	<i>Unappropriated</i>
Penghasilan komprehensif lain		349.423.250	201.435.445	<i>Other comprehensive income</i>
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b><u>667.272.584.348</u></b>	<b><u>299.534.501.926</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN</b>				<b>TOTAL LIABILITIES AND</b>
<b>EKUITAS</b>		<b><u>1.319.290.620.431</u></b>	<b><u>878.949.842.461</u></b>	<b>EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
**DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada Tanggal**  
**31 March 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**For the Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)	
<b>PENDAPATAN - NETO</b>	3,22	99.942.648.007	47.772.681.113	<b>REVENUES - NET</b>
<b>BEBAN POKOK</b>				
<b>PENDAPATAN</b>	3,23	(30.671.170.743)	(16.611.789.895)	<b>COSTS OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>69.271.477.264</b>	<b>31.160.891.218</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	3,24	(6.785.171.885)	(5.509.032.822)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	3	(162.727.152)	-	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>		<b>62.323.578.227</b>	<b>25.651.858.396</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Penghasilan keuangan	3,25	13.990.479	960.956	Finance income
Biaya keuangan	3,25	(13.305.067.261)	(9.370.928.210)	Finance costs
<b>LABA</b>				<b>PROFIT</b>
<b>SEBELUM PAJAK</b>				<b>BEFORE</b>
<b>PENGHASILAN</b>		<b>49.032.501.445</b>	<b>16.281.891.142</b>	<b>INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN)</b>				<b>INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	3,17c	(15.625.045.039)	(4.317.247.744)	Current
Tangguhan	3,17d	1.182.638.211	6.457.474	Deferred
<b>BEBAN PAJAK</b>				<b>INCOME TAX</b>
<b>PENGHASILAN - NETO</b>		<b>(14.442.406.828)</b>	<b>(4.310.790.270)</b>	<b>EXPENSE - NET</b>
<b>LABA NETO</b>				<b>NET PROFIT</b>
<b>PERIODE BERJALAN</b>		<b>34.590.094.617</b>	<b>11.971.100.872</b>	<b>FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI)</b>				<b>OTHER</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN</b>				<b>INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan kerja	3,19	189.727.955	64.562.643	Remeasurment of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3,17d	(41.740.150)	(14.203.781)	Related income tax
<b>PENGHASILAN</b>				<b>NET OTHER</b>
<b>KOMPREHENSIF</b>				<b>COMPREHENSIVE</b>
<b>LAIN NETO -</b>				<b>INCOME - NET OF TAX</b>
<b>SETELAH PAJAK</b>		<b>147.987.805</b>	<b>50.358.862</b>	
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE</b>
<b>KOMPREHENSIF PERIODE</b>		<b>34.738.082.422</b>	<b>12.021.459.734</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>BERJALAN</b>				

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan Interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the Interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal 31 Maret 2024**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Three-Month Period Ended**  
**March 31, 2024**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Modal Disetor / <i>Paid-up Share Capital</i>	Telah Ditetapkan Penggunaannya / <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Penghasilan Kprehensif Lain / <i>Other Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas / <i>Total Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2023	167.026.000.000	-	33.746.116.970	-	200.772.116.970	<i>Balance as of January 1, 2023</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	11.971.100.872	-	11.971.100.872	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	50.358.862	50.358.862	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)</b>	<b>167.026.000.000</b>	<b>-</b>	<b>45.717.217.842</b>	<b>50.358.862</b>	<b>212.793.576.704</b>	<i>Balance as of March 31, 2023 (Unaudited)</i>
Saldo per 1 Januari 2024	229.026.000.000	100.000.000	70.207.066.481	201.435.445	299.534.501.926	<i>Balance as of January 1, 2024</i>
Penerbitan modal saham melalui konversi utang (Catatan 21 dan 32)	333.000.000.000	-	-	-	333.000.000.000	<i>Issuance share capital through debt conversion (Note 21 and 32)</i>
Laba netto periode berjalan	-	-	34.590.094.617	-	34.590.094.617	<i>Net profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	147.987.805	147.987.805	<i>Other comprehensive income - net</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2024</b>	<b>562.026.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>104.797.161.098</b>	<b>349.423.250</b>	<b>667.272.584.348</b>	<i>Balance as of March 31, 2024</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Interim Financial Statements are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

The original interim financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
LAPORAN ARUS KAS INTERIM  
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Maret 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOW  
For the Three-Month Period Ended  
March 31, 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>	<b>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit / Unaudited)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	39.835.363.020	24.227.356.324	<i>Cash receipt from customer</i>
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	(211.374.167.528)	(6.212.290.772)	<i>Cash paid to suppliers and operating expenses</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(1.135.591.033)	(1.570.199.727)	<i>Cash paid to employees</i>
Pembayaran biaya keuangan	(11.977.212.758)	(6.065.437.647)	<i>Cash paid to finance costs</i>
Penerimaan penghasilan keuangan	13.990.479	960.956	<i>Receipt of financial income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	-	(2.305.151.304)	<i>Payment of income tax</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>(184.637.617.820)</b>	<b>8.075.237.830</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY</b>
Perolehan aset tetap (Catatan 9)	(155.807.528.518)	(17.174.223.057)	<i>Acquisition of fixed assets (Note 9)</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari utang pihak berelasi	334.341.909.139	6.349.617.363	<i>Proceed in due to a related party</i>
Penerimaan utang bank	208.963.925.416	-	<i>Proceed from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	(215.959.324.906)	(10.538.002.230)	<i>Payment of bank loans</i>
Penerimaan pinjaman	45.000.000.000	-	<i>Loan receipt</i>
Pembayaran pinjaman	(1.398.220.000)	-	<i>Loan repayment</i>
Pembayaran liabilitas sewa (Catatan 16)	(4.802.150.000)	-	<i>Payment of lease liabilities (Note 16)</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas pendanaan</b>	<b>366.146.139.649</b>	<b>(4.188.384.867)</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>25.700.993.311</b>	<b>(13.287.370.094)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	<b>2.923.659.911</b>	<b>14.196.544.993</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE (Catatan 5)</b>	<b>28.624.653.222</b>	<b>909.174.899</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD (Note 5)</b>

Lihat Catatan 32 atas laporan keuangan interim untuk informasi tambahan arus kas

See Note 32 to the interim financial statements for the supplementary cash flow information

Catatan atas Laporan Keuangan Interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Interim Financial Statements which are an integral part of the interim financial statements taken as a whole.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Integrasi Jaringan Ekosistem (“Perusahaan”) dahulu bernama PT Jaringan Pulau Media, didirikan pada tanggal 16 Agustus 2018 berdasarkan Akta No. 28 Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0039330.AH.01.01. Tahun 2018 tanggal 20 Agustus 2018. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Akta Notaris No. 71 tanggal 28 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02. Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang informasi dan komunikasi, aktivitas profesional ilmiah dan teknis. Dalam bidang informasi dan komunikasi meliputi aktivitas telekomunikasi dengan kabel, *internet service provider*, jasa interkoneksi internet (NAP) dan Periklanan. Sedangkan kegiatan usaha/layanan yang dijalankan Perusahaan berupa *Collocation, Bandwidth dan Lease Core* merupakan produk turunan dari Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel.

Perusahaan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2019 dan secara komersial pada tahun 2021.

Perusahaan beralamat di Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Solusi Sinergi Digital Tbk.

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan/Resolusi Sirkuler Para Pemegang Saham Perusahaan No. 20 tanggal 19 Februari 2024 yang dibuat di hadapan Janty Lega S.H., M.Kn., notaris di Jakarta Selatan, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0069210 tanggal 19 Februari 2024.

**I. GENERAL**

**a. The Company’s Establishment**

*PT Integrasi Jaringan Ekosistem (the “Company”) formerly named PT Jaringan Pulau Media, was established on August 16, 2018 based on Notarial Deed No. 28 of Janty Lega, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0039330.AH.01.01. Year 2018 dated Agustus 20, 2018. The Company’s Articles of Association have been amended for several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 71 dated March 28, 2024, of Janty Lega, S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding an increase in issued and paid-up capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0020202.AH.01.02. Year 2024 dated March 28, 2024.*

*According to Article 3 of the Company’s Articles of Association, the Company’s scope of activities is engaged in information and communication, scientific and technical professional activity. In information and communication such as telecommunications activities with cable, internet service provider, internet interconnection service (NAP) and advertising. While business activities/services carried out by the Company in the form of Collocation, Bandwidth and Lease Core are derivative products from Cable Telecommunication Activities.*

*The Company began operating actively in 2019 and commercially in 2021.*

*The Company’s located at Ruko Fatmawati Mas Blok III, Kavling 328-329, Jl. RS. Fatmawati Raya No. 20, Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Kota Administrasi Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.*

*The direct parent entity of the Company is PT Solusi Sinergi Digital Tbk.*

**b. Board of Commissioners and Directors, and Employees**

*Based on the Statement of Decision/Circular Resolution of Shareholders of the Company No. 20 dated February 19, 2024 of Janty Lega S.H., M.Kn., notary in South Jakarta, regarding the changes of the Company’s Board of Commissioners and Directors, this change has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-AH.01.09-0069210 dated February 19, 2024.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, serta Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2023</u>
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama :	Yune Marketatmo	Wahyudi
Komisaris Independen :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy
<b>Direksi</b>		
Direktur Utama :	Hermansjah Haryono	Hermansjah Haryono
Direktur :	Gilman Pradana N.	Yune Marketatmo

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Raihan Nabil Zakiy	:	Chairman
Anggota :	Ibnu Haritsah	:	Members
Anggota :	Dwi Susetio	:	Members

Susunan unit audit internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua :	Ocky Octaviani Nirmala	:	Chairman
---------	------------------------	---	----------

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 8 dan 8 karyawan tetap (tidak diaudit).

**c. Penerbitan Laporan Keuangan Interim**

Laporan keuangan interim ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 27 Juni 2024.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan interim berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024.

**1. GENERAL (continued)**

**b. Board of Commissioners and Directors, and Employees (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company’s Board of Commissioners and Directors are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2022 / December 31, 2023</u>
<b>Board of Commissioners</b>		
President Commissioner :	Yune Marketatmo	Wahyudi
Independent Commissioner :	Leonardus Chrsbianto	Raihan Nabil Zakiy
<b>Directors</b>		
President Director :	Hermansjah Haryono	Hermansjah Haryono
Director :	Gilman Pradana N.	Yune Marketatmo

The composition of the Company’s Audit Committee are as follows:

Chairman :	Raihan Nabil Zakiy	:	Chairman
Members :	Ibnu Haritsah	:	Members
Members :	Dwi Susetio	:	Members

The composition of the Company’s internal audit unit are as follows:

Chairman :	Ocky Octaviani Nirmala	:	Chairman
------------	------------------------	---	----------

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has a total of 8 and 8 permanent employees, respectively (unaudited).

**c. Issuance of Interim Financial Statements**

The interim financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the financial statements, on June 27, 2024.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year**

In the current year, the Company has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendments and annual improvements issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to its operations and affected to the interim financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2024.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan Berlaku Efektif dan Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan (lanjutan)**

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 116: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau Setelah 1 Januari 2025**

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material.”

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan interim.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)**

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 201: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 207: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 107: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 116: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

**b. Statements of Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025**

- Amendemen PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Convertibility
- PSAK 117: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 117: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Company operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Company operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the interim financial statements.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan interim kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 yaitu sebagai berikut:

**Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim**

Laporan keuangan interim disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan interim ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas interim disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2024 seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 laporan keuangan interim.

Penyusunan laporan keuangan interim sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan interim diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan interim.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan interim adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

*The accounting policies have been applied consistently in the preparation of interim financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2024, as follows:*

**Compliance Statements**

*The interim financial statements have been prepared in accordance with Indonesian SAK which include, the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI").*

**Basis for the Preparation of Interim Financial Statements**

*The interim financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for statements of cash flows using cash basis.*

*The measurement in the preparation of interim financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.*

*The interim statements of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the interim financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the interim financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2024 as disclosed in Note 2 to the interim financial statements.*

*The preparation of interim financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim financial statements are disclosed in Note 4 to the interim financial statements.*

*The reporting currency used in the preparation of the interim financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Company.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasi) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional. Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan interim.

**Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, dan aset tidak lancar lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Transactions with Related Parties**

In accordance with PSAK 224, "Related Parties Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions. All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the interim financial statements.

**Financial Instruments**

**Financial Assets**

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the assets.

As of March 31, 2024 and December 31, 2022, the Company had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, and other non-current asset. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, liabilitas sewa, utang bank, dan pinjaman. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

**Financial Liabilities**

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to a related party, lease liabilities, bank loans, and loans. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Perusahaan menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**Financial Instruments (continued)**

**Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position if, and only if, the Company has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Impairment of Financial Assets**

The Company applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables without significant financing component.

**Estimation of Fair Value**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either in the principal market or, in the absence of principal market, the most advantageous market to which the Company has access at that date.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)**

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Jika harga kuotasian tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan relevan serta meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehannya. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung hingga aset siap dan telah diletakkan pada lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Sesuai dengan ISAK 336, Perusahaan menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 216 "Aset tetap".

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Estimation of Fair Value (continued)**

*When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. If there is no quoted price in an active market, the Company uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.*

**Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.*

**Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchase price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.*

*In accordance with ISAK 336, the Company analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company, but gives the rights to use the underlying assets, the Company applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 116, "Lease". If land rights are substantially similar to land purchases, the Company applies PSAK 216 "Fixed Assets".*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<b>Jenis Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat (Tahun) / Useful Lives (Years)</b>
Project equipment	4-16
Peralatan	4

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**Liabilitas Imbalan Kerja**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah (“PP”) No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada akhir periode pelaporan. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” yang umumnya tergantung dari satu atau beberapa faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto segera dalam laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Fixed Assets (continued)**

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the assets as follows:

<b>Persentase/ Percentage</b>	<b>Type of Fixed Assets</b>
25%-6,25%	Project equipment
25%	Equipment

The assets’ residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Asset in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. Asset in progress will be transferred to the appropriate fixed assets account when asset is completed and the asset is ready for its intended use.

Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

**Employee Benefits Liability**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation (“PP”) No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Company’s net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of long-term employee benefits liability at the end of the reporting period. The employee benefit liability is determined using the “*Projected Unit Credit*” method which is usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Remeasurements of long-term employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL  
(lanjutan)**

**Sewa**

**Perusahaan sebagai penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  - i) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  - ii) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa, Perusahaan memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION  
(continued)**

**Leases**

**Company as a lessee**

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:*

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  - i) *The Company has the right to operate the asset;*
  - ii) *The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Company is a lessee, the Company has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

*The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Sewa (lanjutan)**

**Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan interim.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Leases (continued)**

**Company as a lessee (continued)**

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and "Lease liabilities" in the interim statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan**

Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 115. Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

**1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

**2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

**3. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**4. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Revenue and Expenses Recognition**

**Revenue from contracts with customers**

The Company recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 115 the Company recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Company expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Company takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

**1. Identification of the Contract with the Customer**

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

**2. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

**3. Identification of the Contract with the Customer**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**4. Identification of the Performance Obligation in the Contract**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Identification of the Contract with the Customer**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)**

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik “Metode Keluaran” atau “Metode Masukan”

**Biaya Mendapatkan Kontrak**

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Perusahaan mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

**Biaya Pemenuhan Kontrak**

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Perusahaan;
- biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- biaya diharapkan dapat dipulihkan.

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**Perpajakan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai neto dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perusahaan karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini di dalam Perusahaan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Revenue and Expenses Recognition (continued)**

**Revenue from contracts with customers (continued)**

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either “Output Method” or “Input Method”.

**Costs of Obtaining a Contract**

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Company expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

**Costs of Fulfilling a Contract**

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Company can specifically identify;
- the costs generate or enhance resources of the Company that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**Taxation**

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current income tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the profit or loss and other comprehensive income of the Company because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of in the Company is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(lanjutan)**

**Perpajakan (lanjutan)**

Pajak kini (lanjutan)

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**  
**(continued)**

**Taxation (continued)**

Current tax (continued)

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi**

Penyusunan laporan keuangan interim Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3 laporan keuangan interim.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

***Judgments, Estimates and Assumptions***

*The preparation of the Company's interim financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.*

*The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.*

*The Company bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the interim financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.*

*The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Company have the most significant effect on the amount recognized in the interim financial statements:*

*Determining of Functional Currency*

*The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

*Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities*

*The Company determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 109 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company accounting policies as disclosed in the Note 3 to the interim financial statements.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Perusahaan menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Perusahaan memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Perusahaan tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), Perusahaan menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

*Loss given default* adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Business Model Assessment

*Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Company determines the business model at a level that reflects how Company of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Company monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Company continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.*

Determining Significant Increase in Credit Risk

*Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Company takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information.*

Determining and Calculating of Loss Allowance

*When measuring expected credit losses ("ECL"), the Company uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.*

*Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.*

*Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Mengestimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis properti aset tetap antara 4 sampai dengan 16 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis. Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi.

Jumlah tercatat aset tetap Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 9 atas laporan keuangan interim.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan pada Catatan 17 atas laporan keuangan interim.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Determining Fair Value and Calculating of Cost Amortization of Financial Instruments

The Company records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Company uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Company profit or loss.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the fixed assets' estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and intangible assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised.

The carrying amount of the Company's fixed assets is disclosed in Note 9 to the interim financial statements.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Company carrying amount of taxes payable are disclosed in Note 17 to the interim financial statements.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pajak (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa depan dan usia pensiun.

Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 19 atas laporan keuangan interim.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Kas	518.394.024
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	15.425.185.332
PT Bank Shinhan Tbk	10.719.705.490
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	444.764.941
PT Bank Neo Tbk	6.868.398
PT Bank Permata Tbk	4.235.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.532.960
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.975.000
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	992.077
Sub-total	<u>26.606.259.198</u>
Deposito	
Rupiah	
PT Bank Neo Tbk	<u>1.500.000.000</u>
<b>Total</b>	<b><u>28.624.653.222</u></b>

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang memiliki jangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan menghasilkan suku bunga tahunan sebesar 6%.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**

**Judgments, Estimates and Assumptions (continued)**

Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

Employee Benefits Liability

The determination of the Company long-term employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase and retirement age.

The Company believes that its assumptions at reporting date are reasonable and appropriate. Any significant differences in the Company actual result or significant changes in the Company assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company employee benefits liability are disclosed in Note 19 to the interim financial statements.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	16.871.464	Cash on Hand
		Cash in banks
		Rupiah
	95.317.181	PT Bank Central Asia Tbk
	950.315	PT Bank Shinhan Tbk
	2.801.271.897	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	-	PT Bank Neo Tbk
	5.000.000	PT Bank Permata Tbk
	2.891.059	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	148.505	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	1.209.490	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
	<u>2.906.788.447</u>	Subtotal
		Deposito
		Rupiah
	-	PT Bank Neo Tbk
<b>Total</b>	<b><u>2.923.659.911</u></b>	<b>Total</b>

Cash equivalents consist of time deposits in Rupiah currencies with original maturities less than 3 (three) months and earned interest at annual rates of 6%.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 tidak terdapat saldo bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi. Bank tidak dijaminkan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there is no cash in banks placed with related parties. Cash in banks is not pledged as collateral.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 26)</b>	-	6.000.000.000
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Telemedia Komunikasi Pratama	31.727.780.322	-
PT Media Milik Bersama	22.200.000.000	-
PT Ads Platform Indonesia	17.489.100.000	12.000.000.000
PT Berkat Anugerah Investindo	12.770.000.000	14.000.000.000
PT Gemilang Lintang Nusantara	7.265.619.219	4.066.969.219
PT Eka Mas Republik	5.747.778.128	523.022.750
PT XL Axiata Tbk	5.300.566.730	2.377.279.869
PT Jaringan Logistik Indonesia	5.060.000.000	14.000.000.000
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	4.637.412.930	592.570.837
PT Sapta Maju Langgeng	3.407.207.207	-
PT Panca Selaras Sentosa	2.142.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4.324.790.062	8.405.126.936
<b>Total</b>	<b>122.072.254.598</b>	<b>61.964.969.611</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.338.252 )	(26.373.592)
<b>Neto</b>	<b>121.882.916.346</b>	<b>61.938.596.019</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
			<b>Related party (Note 26)</b>
			<b>Third parties</b>
			<i>PT Telemedia Komunikasi Pratama</i>
			<i>PT Media Milik Bersama</i>
			<i>PT Ads Platform Indonesia</i>
			<i>PT Berkat Anugerah Investindo</i>
			<i>PT Gemilang Lintang Nusantara</i>
			<i>PT Eka Mas Republik</i>
			<i>PT XL Axiata Tbk</i>
			<i>PT Jaringan Logistik Indonesia</i>
			<i>PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk</i>
			<i>PT Sapta Maju Langgeng</i>
			<i>PT Panca Selaras Sentosa</i>
			<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Less allowance for losses impairment</i>
<b>Neto</b>			<b>Net</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Belum jatuh tempo	67.571.419.237	46.724.282.431
Jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	19.504.378.226	2.549.496.646
31-60 hari	15.977.625.064	6.086.549.669
61-90 hari	13.201.544.078	6.349.422.450
91-120 hari	201.348.325	148.290.450
Lebih dari 120 hari	5.615.939.668	106.927.965
<b>Total</b>	<b>122.072.254.598</b>	<b>61.964.969.611</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(189.338.252)	(26.373.592)
<b>Total</b>	<b>121.882.916.346</b>	<b>61.938.596.019</b>

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
			<b>Current Overdue:</b>
			<i>Less than 30 days</i>
			<i>31-60 days</i>
			<i>61-90 days</i>
			<i>91-120 days</i>
			<i>More than 120 days</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>Less allowance for impairment loss</i>
<b>Total</b>			<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal	26.373.592	-
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	162.964.660	26.373.592
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>189.338.252</b>	<b>26.373.592</b>

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Provisions during the year</i>
<b>Saldo Akhir Tahun</b>			<b>Balance at End of Year</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Semua piutang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang tersebut, jika ada.

Terdapat piutang usaha yang dijaminakan untuk pinjaman pada 31 Maret 2024 (Catatan 20).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

All trade receivables are denominated in Rupiah.

Management believes that the provision for impairment receivables as of March 31, 2024 and December 31, 2023 is adequate to cover loss on uncollectible trade receivables, if any.

There are trades receivables that are pledged for loan as of March 31, 2024 (Note 20).

**7. UANG MUKA**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
<b>Project Telco:</b>	
PT Eka Jaya Maxima	22.000.000.000
PT Laksana Bumi Berseri	6.678.020.000
PT Sinergi Infra Fiberindo	5.149.239.231
PT Ip Network Solusindo	3.945.217.883
PT Davon Media Teknologi	1.203.045.800
PT Pulau Pulau Media	1.081.999.979
PT Multipolar Technology	1.080.000.001
PT Aquila Wijaya Teknik	1.004.677.010
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.835.996.983
Sub-total	<u>48.978.196.887</u>
<b>Project Media Iklan:</b>	
PT ADS Plafrom Indonesia	3.500.000.000
PT Solusi Teknologi Teepat	20.000.000
Sub-total	<u>3.520.000.000</u>
Operasional	<u>428.664.318</u>
<b>Total</b>	<b><u>52.926.861.205</u></b>

Pembayaran uang muka kepada PT Eka Jaya Maxima merupakan uang muka untuk penyediaan infrastruktur fiber kabel optik (Catatan 31).

**7. ADVANCES**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
<b>Project Telco:</b>	
PT Eka Jaya Maxima	-
PT Laksana Bumi Berseri	6.678.020.000
PT Sinergi Infra Fiberindo	5.149.239.231
PT Ip Network Solusindo	3.945.217.883
PT Davon Media Teknologi	1.203.045.800
PT Pulau Pulau Media	1.081.999.979
PT Multipolar Technology	1.080.000.001
PT Aquila Wijaya Teknik	1.004.677.010
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.835.996.983
Sub-total	<u>26.978.196.887</u>
<b>Project Media Iklan:</b>	
PT ADS Plafrom Indonesia	3.500.000.000
PT Solusi Teknologi Teepat	20.000.000
Sub-total	<u>3.520.000.000</u>
Operasional	<u>421.007.693</u>
<b>Total</b>	<b><u>30.919.204.580</u></b>

The down payment to PT Eka Jaya Maxima is an advance payment for the provision of optical fiber cable infrastructure (Note 31).

**8. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
<b>Project media iklan</b>	
<b>Asuransi dibayar di muka</b>	<b><u>1.439.287.006</u></b>
Saldo awal	14.399.936.087
Penambahan	2.116.252.721
Amortisasi periode/ tahun berjalan	(777.026.743)
<b>Neto</b>	<b><u>15.739.162.065</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>17.178.449.071</u></b>
Bagian lancar	<u>(5.742.338.794)</u>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>11.436.110.277</u></b>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, beban dibayar di muka proyek merupakan biaya untuk kegiatan proyek yang masih dalam penyelesaian dan akan dibebankan pada saat proyek telah selesai.

**8. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<b>Advertising media project</b>		
<b>Prepaid insurance</b>	<b><u>5.757.147.986</u></b>	
Beginning balance	17.498.093.501	
Additions	77.112.640	
Amortization during period/ current year	(3.175.270.054)	
<b>Net</b>	<b><u>14.399.936.087</u></b>	<b>Net</b>
<b>Total</b>	<b><u>20.157.084.073</u></b>	<b>Total</b>
Current portion	<u>(8.720.973.796)</u>	Current portion
<b>Non-current portion</b>	<b><u>11.436.110.277</u></b>	<b>Non-current portion</b>

As of March 31, 2024, and December 31, 2023, prepaid project expenses represent costs for project activities that are still in progress and will be expensed once the project is completed.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Project equipment	528.985.340.227	42.768.699.600	-	-	571.754.039.827
Peralatan	369.504.600	25.955.000	-	-	395.459.600
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					
Serat optik	32.053.103.218	113.012.873.918	-	-	145.065.977.136
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	266.113.897.324	2.395.482.771	-	-	268.509.380.095
Dark fiber	18.000.000.000	-	-	-	18.000.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>845.521.845.369</b>	<b>158.203.011.289</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.003.724.856.658</b>
					<b>Total Acquisition Costs</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Peralatan	40.843.425.191	8.771.057.805	-	-	49.614.482.996
Project equipment	78.712.750	23.896.329	-	-	102.609.079
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	55.227.389.108	6.298.775.468	-	-	61.526.164.576
Dark fiber	500.000.000	1.750.000.000	-	-	2.250.000.000
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>96.649.527.049</b>	<b>16.843.729.602</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>113.493.256.651</b>
					<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>748.872.318.320</b>				<b>890.231.600.007</b>
					<b>Net Book Value</b>
31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Project equipment	528.985.340.227	-	-	-	528.985.340.227
Peralatan	168.517.700	200.986.900	-	-	369.504.600
<u>Aset dalam penyelesaian:</u>					
Serat optik	9.524.517.903	22.528.585.315	-	-	32.053.103.218
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	266.113.897.324	-	-	-	266.113.897.324
Dark fiber	-	18.000.000.000	-	-	18.000.000.000
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>804.792.273.154</b>	<b>40.729.572.215</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>845.521.845.369</b>
					<b>Total Acquisition Costs</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					
<u>Kepemilikan langsung</u>					
Peralatan	5.759.193.971	35.084.231.220	-	-	40.843.425.191
Project equipment	27.306.931	51.405.819	-	-	78.712.750
<u>Aset hak-guna</u>					
Tanah	30.830.781.495	24.396.607.613	-	-	55.227.389.108
Dark fiber	-	500.000.000	-	-	500.000.000
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>36.617.282.397</b>	<b>60.032.244.652</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>96.649.527.049</b>
					<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>768.174.990.757</b>				<b>748.872.318.320</b>
					<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 23)	15.069.833.273	8.771.057.805	Costs of revenues (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.773.896.329	11.492.523	General and administrative expenses (Note 24)
<b>Total</b>	<b>16.843.729.602</b>	<b>8.782.550.328</b>	<b>Total</b>



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Tabel berikut merupakan rincian dari aset dalam pembangunan:

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The following table is detail of assets in progress:

<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>			
<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Estimasi penyelesaian /</b>		
<b>(Rp)</b>	<b>Estimation of</b>	<b>Persentase penyelesaian /</b>	
	<b>completion</b>	<b>Percentage of completion</b>	
<i>Project equipment:</i>			
<b>Serat optik / Fiber optic</b>	<b>145.065.977.136</b>	<b>2024</b>	<b>63%</b>
<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>			
<b>Jumlah / Amount</b>	<b>Estimasi penyelesaian /</b>		
<b>(Rp)</b>	<b>Estimation of</b>	<b>Persentase penyelesaian /</b>	
	<b>completion</b>	<b>Percentage of completion</b>	
<i>Project equipment:</i>			
<b>Serat optik / Fiber optic</b>	<b>32.053.103.218</b>	<b>2024</b>	<b>42%</b>

Aset dalam penyelesaian serat optik yang sebelumnya diestimasikan akan selesai di tahun 2023 terdapat penambahan segmen pembangunan dan diestimasikan baru akan selesai di tahun 2024.

Asset-in-progress for fiber optics, which were previously estimated to be completed in 2023, have additional construction segments and are estimated to be completed in 2024.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak digunakan sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif. Pada tanggal yang sama, tidak terdapat aset tetap yang telah sepenuhnya disusutkan tetapi masih digunakan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there were no fixed assets that were not used temporarily or fixed assets that were discontinued from active use. As of the same date, there were no fixed assets that had been fully depreciated but were still in use.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa project equipment, peralatan dan aset dalam penyelesaian - serat optik, telah diasuransikan melalui PT Avrist General Insurance selaku *Leader* serta PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance dan PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk terhadap seluruh risiko dengan total pertanggungan masing-masing sebesar Rp 126.474.259.283 dan Rp 124.474.259.283. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets in the form of project equipment, equipment and asset in progress - fiber optic were insured through PT Avrist General Insurance as *Leader* and PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sahabat Artha Proteksi, PT Asuransi Umum BCA, PT Asuransi Malacca Trust Wuwungan Insurance and PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, against all risks with total insurance coverage amounting to Rp 126,474,259,283 and Rp 124,474,259,283, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, aset tetap berupa *project equipment*, telah disewakan kepada PT XL Axiata Tbk dengan jangka waktu 10 tahun (Catatan 31).

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, fixed assets project equipment have been leased to PT XL Axiata Tbk with term 10 years (Note 31).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET TAKBERWUJUD**

**10. INTANGIBLE ASSETS**

<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>				
<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				<b><u>Accumulated Amortization</u></b>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	583.333.333	62.500.000	645.833.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.416.666.667</b>		<b>1.354.166.667</b>	<b>Net Book Value</b>
<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>				
<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition Costs</u></b>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	2.000.000.000	-	2.000.000.000	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>				<b><u>Accumulated Amortization</u></b>
Hak Atas Kekayaan Intelektual ("HAKI") Captive Portal Software	333.333.333	250.000.000	583.333.333	Intellectual Property Rights ("HAKI") Captive Portal Software
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.666.666.667</b>		<b>1.416.666.667</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban amortisasi seluruhnya dibebankan kepada beban pokok pendapatan (Catatan 23).

Amortization expense is fully charged to costs of revenues (Note 23).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there was no impairment in the value of intangible assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

**11. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**11. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

Pada tanggal 31 Maret 2024, akun ini merupakan deposit Perusahaan kepada PT Eka Jaya Maxima sebesar Rp 192.360.000.000.

As of March 31, 2024, This account represents the Company's deposit to PT Eka Jaya Maxima amounting to Rp 192,360,000,000.

**Perjanjian antara PT Eka Jaya Maxima ("EJM") dan Perusahaan**

**Agreement between PT Eka Jaya Maxima ("EJM") and the Company**

Pada tanggal 10 November 2023, membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian kerja sama penyediaan infrastruktur fiber kabel optic antara EJM pihak pertama dan Perusahaan sebagai pihak kedua dengan No. Pihak Pertama 095/SPKFF/IJE-EJM/2023 dan No. Pihak Kedua 129/PKS/IJE-EJM/IX/2023. Perjanjian telah mengalami perubahan, terakhir dengan Addendum No. Pihak Pertama 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 dan No. Pihak Kedua 129/PKS/IJE-EJM/IX/2023/P1 tanggal 15 Maret 2024. EJM menyewakan infrastruktur telekomunikasi kepada Perusahaan dengan jangka waktu 10 tahun.

On November 10, 2023, made an agreement as stated in the cooperation agreement for the provision of fiber optic cable infrastructure between EJM as the first party and the Company as the second party with No. First Party 095/SPKFF/IJE-EJM/2023 and No. Second Party 129/PKS/IJE-EJM/IX/2023. The agreement has undergone changes, most recently with Addendum No. First Party 095/SPKFF/IJE-EJM/2023/P1 and No. Second Party 129/PKS/IJE-EJM/IX/2023/P1 dated March 15, 2024. EJM leases telecommunications infrastructure to the Company for a period of 10 years

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. UTANG USAHA**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
<b>Pihak berelasi: (Catatan 26)</b>	
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000
<b>Pihak ketiga:</b>	
Koperasi Pegawai Indosat	5.306.543.742
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4.040.000.000
PT Fiberhome Technologies Indonesia	1.751.580.000
PT Cahaya Surya Kemilau	1.140.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	6.120.414.199
<b>Total</b>	<b><u>19.558.537.941</u></b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Belum jatuh tempo	9.411.486.153
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	2.288.498.209
31-60 hari	908.242.640
61-90 hari	830.822.465
91-120 hari	1.527.945.974
Lebih dari 120 hari	4.591.542.500
<b>Total</b>	<b><u>19.558.537.941</u></b>

Semua utang usaha di denominasi dalam mata uang Rupiah.

**13. BEBAN AKRUAL**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Retribusi	2.203.944.649
Jasa profesional	60.000.000
<b>Total</b>	<b><u>2.263.944.649</u></b>

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Pada tanggal 31 Maret 2024, akun ini merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga sebesar Rp 720.334.000.

**15. UANG MUKA PENJUALAN**

Pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan yang akan diakui sebagai pendapatan setelah kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan.

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
PT XL Axiata Tbk	86.554.621.849
MNC Kabel Mediacom	16.000.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	20.527.363.829
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>123.081.985.678</u></b>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(19.728.064.110)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>103.353.921.568</u></b>

**12. TRADE PAYABLES**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	-
	3.003.228.904
	1.751.580.000
	-
	10.872.973.305
<b>Total</b>	<b><u>15.627.782.209</u></b>

The details of trade payables based on the aging are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	5.938.093.439
	3.912.778.728
	2.300.810.542
	1.689.036.478
	1.038.820.634
	748.242.388
<b>Total</b>	<b><u>15.627.782.209</u></b>

All trade payables are denominated in Rupiah.

**13. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	2.203.944.650
	60.000.000
<b>Total</b>	<b><u>2.263.944.650</u></b>

**14. OTHER PAYABLES**

As of March 31, 2024, This account represents the Company's other payables to third parties amounting to Rp 720,334,000.

**15. ADVANCE SALES**

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, this account represent deposits received from customers which will be recognized as revenue after performance obligation fulfilled by the Company.

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
	89.075.630.252
	16.875.000.000
	13.487.189.529
<b>Total</b>	<b><u>119.437.819.781</u></b>
	(20.844.556.476)
<b>Total</b>	<b><u>98.593.263.305</u></b>

**Related party: (Note 26)**  
PT Solusi Sinergi Digital Tbk  
**Third parties:**  
Koperasi Pegawai Indosat  
PT Kereta Api Indonesia (Persero)  
PT Fiberhome Technologies Indonesia  
PT Cahaya Surya Kemilau  
Others (each below Rp 1,000,000,000)

**Current Overdue:**  
Less than 30 days  
31-60 days  
61-90 days  
91 – 120 days  
More than 120 days

**Rertibution Professional fee**  
**Total**

**PT XL Axiata Tbk**  
**PT MNC Kabel Mediacom**  
Others (each below Rp 1,000,000,000)  
**Ending balance**

**Less: short-term portion**  
**Long-term portion**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. LIABILITAS SEWA**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Saldo awal tahun	203.197.358.281
Penambahan	2.395.482.771
Penambahan bunga	1.327.854.505
Pembayaran	<u>(4.802.150.000)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>202.118.545.557</u></b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(19.974.483.604)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>182.144.061.953</u></b>

- (a) Pada Juli 2022, Perusahaan mengubah perjanjian tentang jangka waktu dan tata cara pembayaran yang semula 96 (sembilan puluh enam) bulan menjadi 120 bulan (seratus dua puluh) bulan (Catatan 31).
- (b) Pada Oktober 2021, Perusahaan memiliki kontrak sewa ruang stasiun dan media iklan dengan jangka waktu masing-masing 96 (sembilan puluh enam) bulan dan 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 31). Kewajiban Perusahaan dalam sewa ini dijamin dengan hak milik lessor atas aset sewaan. Perusahaan dibatasi untuk menyerahkan dan menyewakan aset sewaan. Ada beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan yang akan dibahas lebih lanjut.
- (c) Nilai yang diakui dalam laba rugi

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	8.048.775.468
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	<u>1.327.854.505</u>
<b>Total yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b><u>9.376.629.973</u></b>

- (d) Nilai yang dicatat dalam arus kas per 31 Maret 2024 sebesar Rp 4.802.150.000.

**17. PERPAJAKAN****a. Pajak Dibayar di Muka**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
Pajak Pertambahan Nilai	14.253.847.961

**16. LEASE LIABILITIES**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Saldo awal tahun	247.984.846.709
Penambahan	-
Penambahan bunga	13.221.962.252
Pembayaran	<u>(58.009.450.680)</u>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b><u>203.197.358.281</u></b>
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(18.646.629.101)</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>184.550.729.180</u></b>

- (a) As of July 2022, the Company has amended the agreement regarding the term and procedure for payment from 96 (ninety six) months to 120 (one hundred twenty) months (Note 31).
- (b) As of October 2021, the Company has lease agreement contract for space station, and advertising media with the term 96 (ninety six) months and 36 (thirty six) months, respectively (Note 31). The Company's obligations under these leases are secured by the lessor's title to the leased assets. The Company is restricted from assigning and sub-leasing the leased assets. There are several lease contracts that include extension options which are further discussed below.
- (c) Amounts recognized in profit or loss

	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023</u>	
	<u>(Tidak diaudit / Unaudited)</u>	
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 9)	6.424.151.903	Depreciation of right-of-use assets (Note 9)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 25)	<u>3.305.490.563</u>	Interest expense on lease liabilities (Note 25)
<b>Total amount recognized in profit or loss</b>	<b><u>9.729.642.466</u></b>	

- (d) Amounts recorded in cashflow as of March 31, 2024 amounted to Rp 4,802,150,000.

**17. TAXATION****a. Prepaid Taxes**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12.678.402.891

Value Added Tax

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)****17. TAXATION (continued)****b. Utang Pajak****b. Tax Payable**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	12.505.212.124	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 4(2)	10.267.861.017	9.867.861.017	Article 4(2)
Pasal 21	1.637.746	807.675	Article 21
Pasal 23	851.193.001	664.437.254	Article 23
Pasal 29			Article 29
31 Desember 2023	1.383.011.089	1.383.011.089	December 31, 2023
31 Maret 2024	15.625.045.039	-	March 31, 2024
<b>Total</b>	<b><u>40.633.960.016</u></b>	<b><u>11.916.117.035</u></b>	<b>Total</b>

**c. Pajak Penghasilan****c. Income Taxes**

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

*Details of income tax benefit (expense) are as follows:*

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)</u>	
Beban pajak			Income tax expenses
Kini	(15.625.045.039)	(4.317.247.744)	Current
Pajak tangguhan	1.182.638.211	6.457.474	Deferred tax
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b><u>(14.442.406.828)</u></b>	<b><u>(4.310.790.270)</u></b>	<b>Income tax expense - net</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

*A reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income which were calculated by the Company for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, are as follows:*

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	49.032.501.445	16.281.891.142	Profit before income tax per profit or loss
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Aset hak-guna	2.824.479.971	-	Right-of-use assets
Imbalan kerja	50.746.030	29.352.156	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	162.964.660	-	Allowance of trade receivables

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan fiskal yang dihitung oleh Perusahaan untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
<u>Perbedaan permanen</u>			<u>Permanent differences</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	16.087.167.180	3.313.571.039	Non-Deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(13.990.479)	(960.956)	Income subjected to final tax
Lain-lain	2.879.063.188	-	Others
Taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan	71.022.931.995	19.623.853.381	Estimated income tax for current year
<b>Beban pajak penghasilan - kini</b>	<b>15.625.045.039</b>	<b>4.317.247.744</b>	<b>Income tax expense- current</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 23	-	(2.305.151.304)	Article 23
<b>Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29</b>	<b>15.625.045.039</b>	<b>2.012.096.440</b>	<b>Estimated income tax payable Article 29</b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba teoritis sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the theoretical income before income tax at the applicable tax rate is as follows:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024	31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit) / (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laba rugi	49.032.501.445	16.281.891.143	Profit before income tax per profit or loss
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	10.787.150.318	3.582.016.051	Tax calculated at applicable tax rate
Dampak pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	4.172.570.681	728.985.629	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(3.077.905)	(211.410)	Income subjected to final tax
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	(514.236.266)	-	Adjustment deferred tax assets
<b>Beban pajak penghasilan - neto</b>	<b>14.442.406.828</b>	<b>4.310.790.270</b>	<b>Income tax expense - net</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2024 dan 2023 di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

**d. Pajak Tangguhan**

**17. TAXATION (continued)**

**c. Income Tax (continued)**

The estimated taxable profit resulted from the above reconciliation for 2024 and 2023 provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return which is submitted to the tax authorities.

**d. Deferred Tax**

<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>						
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)</b>	<b>Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Penyesuaian / Adjustment</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Aset hak-guna	(2.205.849.251)	621.385.593	-	514.236.266	(1.070.227.392)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	84.780.340	11.164.127	(41.740.150)	-	54.204.317	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	5.802.190	35.852.225	-	-	41.654.415	Allowance of trade receivables
<b>Liabilitas pajak tanggunghan</b>	<b>(2.115.266.721)</b>	<b>668.401.945</b>	<b>(41.740.150)</b>	<b>514.236.266</b>	<b>(974.368.660)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>					
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Manfaat Pajak Penghasilan (Beban) / Deferred Tax Benefit (Expense)</b>	<b>Dikredit Penghasilan Komprehensif Lain / Credited to Other Comprehensive Income</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Aset hak-guna	2.170.144.528	(4.375.993.779)	-	(2.205.849.251)	Right-of-use assets
Imbalan kerja	115.765.568	25.829.897	(56.815.125)	84.780.340	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	5.802.190	-	5.802.190	Allowance of trade receivables
<b>Liabilitas pajak tanggunghan</b>	<b>2.285.910.096</b>	<b>(4.344.361.692)</b>	<b>(56.815.125)</b>	<b>(2.115.266.721)</b>	<b>Deferred tax liabilities</b>

**e. Perubahan Peraturan Pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

**e. Changes in Tax Regulations**

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax ("VAT") from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
PT Bank Shinhan Indonesia	205.481.193.336
PT Bank Negara Indonesia	
Kredit Investasi Pokok	-
Interest Credit Investment ("IDC")	-
Sub-total	205.481.193.336
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>41.792.785.083</u>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>163.688.408.253</u></b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit No. KOM1/3.1/156/R tanggal 18 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas sebagai berikut:

**Kredit Investasi Pokok**

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 256.595.405.000
Tujuan	: Pembiayaan pembangunan jaringan kabel <i>fiber optic</i> di pulau Jawa-Madura
Jangka waktu	: 90 bulan, termasuk <i>grace period</i> 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku bunga	: 9,5% per tahun bunga <i>reviewable</i>

**Interest Credit Investment ("IDC")**

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 17.392.653.000
Tujuan	: Pembiayaan 70% pembayaran bunga fasilitas kredit investasi pokok selama masa pembangunan jaringan kabel <i>fiber optic</i> di Pulau Jawa - Madura
Jangka waktu	: 90 bulan, termasuk <i>grace period</i> 12 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit
Suku bunga	: 9,5% per tahun bunga <i>reviewable</i>

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

<b>No.</b>	<b>Jaminan / Guarantee</b>	<b>Fasilitas / Facility</b>
1.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m <sup>2</sup> . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta / <i>1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area of 506 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
2.	Tanah dan Bangunan / <i>Land and Building</i> 1 (satu) unit <i>Penthouse</i> Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m <sup>2</sup> . Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / <i>1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area of 162 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
3.	Asuransi kredit / <i>Credit insurance</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
4.	Proyeksi pendapatan jaringan <i>Java Railway WEAVE</i> milik Perusahaan / <i>Projected revenue of the Java Railway WEAVE Network belonging to the Company</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
5.	Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / <i>Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

**18. BANK LOANS**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
	-	<i>PT Bank Shinhan Indonesia</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
	200.670.765.457	<i>Principal Credit Investment</i>
	<u>11.805.827.369</u>	<i>Interest Credit Investment ("IDC")</i>
Sub-total	212.476.592.826	<i>Sub-total</i>
Dikurangi:		<i>Less:</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	<u>42.152.008.920</u>	<i>Current maturity in a year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>170.324.583.906</u></b>	<b><i>Long-term portion</i></b>

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")**

Based on the Approval for the Credit Facility Letter No. KOM1/3.1/156/R dated August, 18 2021, the Company obtained a bank credit facility consisting of the following:

**Principal Credit Investment**

<i>Currency</i>	: <i>Rupiah</i>
<i>Credit plafond</i>	: <i>Rp 256,595,405,000</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Financing the construction of fiber optic cable networks on the island of Java-Madura</i>
<i>Terms</i>	: <i>90 months, including a grace period of 12 months from the signing of the credit agreement</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>9.5% annually reviewable</i>

**Interest Credit Investment ("IDC")**

<i>Currency</i>	: <i>Rupiah</i>
<i>Credit plafond</i>	: <i>Rp 17,392,653,000</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Funding 70% interest payment of credit facility principal investment during the construction of fiber optic cable network in Java - Madura</i>
<i>Terms</i>	: <i>90 months, including a grace period of 12 months from the signing of the credit agreement</i>
<i>Interest rate</i>	: <i>9.5% annually reviewable</i>

All of this facilities are guaranteed by:



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(lanjutan)**

Seluruh fasilitas ini dijaminakan dengan: (lanjutan)

<b>No.</b>	<b>Jaminan / Guarantee</b>	<b>Fasilitas / Facility</b>
6.	Kuasa dan pengalihan hak tagihan atas klaim asuransi pembangunan jaringan Java Railway WEAVE milik PT Integrasi Jaringan Ekosistem / <i>Power of attorney and transfer of billing rights on insurance claims for the construction of the Java Railway WEAVE Network belonging to PT Integrasi Jaringan Ekosistem</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
7.	Kuasa dan Pengalihan atas Rekening Penampungan Saudara / <i>Power of Attorney and Transfer of your Escrow Account</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
8.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Solusi Sinergi Digital, Tbk / <i>Company Guarantee p.p of PT Solusi Sinergi Digital, Tbk</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
9.	<i>Company Guarantee</i> a.n. PT Lintas Maju Maxima / <i>Company Guarantee p.p of PT Lintas Maju Maxima</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
10.	<i>Letter of Undertaking</i> PT Solusi Sinergi Digital, Tbk & PT Lintas Maju Maxima	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
11.	<i>Personal Guarantee</i> dari Tinawati / <i>Personal Guarantee from Tinawati</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
12.	<i>Personal Guarantee</i> dari Hermansjah Haryono / <i>Personal Guarantee from Hermansjah Haryono</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
13.	<i>Personal Guarantee</i> dari Emily Bonosusatya / <i>Personal Guarantee from Emily Bonosusatya</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
14.	Kuasa dan pengalihan hak untuk keperluan penjaminan atas performa <i>guarantee</i> dan/atau <i>technical guarantee</i> dari <i>supplier</i> dan kontraktor / <i>Power of attorney and transfer of rights for the purposes of guaranteeing the performance guarantee and/or technical guarantee from suppliers and contractors</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
15.	Fidusia atas <i>DWDM Back Bone Network merk Huawei</i> / <i>Fiduciary on Huawei brand DWDM Back Bone Network</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
16.	Fidusia atas <i>DWDM Back Bone Network merk Packlight</i> / <i>Fiduciary for DWDM Back Bone Network brand Packlight</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
17.	Fidusia atas <i>Upsteam Network</i> / <i>Fiduciary of Upsteam Network</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
18.	Fidusia atas <i>Network Stations</i> / <i>Fiduciary of Network Stations</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>
19.	Fidusia atas <i>Wifi Station</i> / <i>Fiduciary over Wifi Station</i>	Seluruh Fasilitas / <i>All Facilities</i>

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak di perkenankan mengubah susunan Direksi, Komisaris, atau kepemilikan saham Perusahaan;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(continued)**

All of this facilities are guaranteed by: (continued)

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- *Not allowed to change the line of business*;
- *Not allowed to conduct merger or consolidation with another company*;
- *Not allowed to change the composition of Directors, Commissioner, or Company share ownership*;
- *Not allowed to allow other parties to use the Company for other party’s business activities*;
- *Not allowed to change the form and/or legal status of the company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or Company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder*;
- *Not allowed to pay off all or part of the company’s debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans)*;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para pemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari Perusahaan *leasing*, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh saudara kepada BNI, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas BNI;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan melakukan interfinancing dengan perusahaan afiliasi, induk perusahaan dan/atau anak perusahaan, yang tidak berkaitan dengan proyek;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi saudara dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negative pada aktivitas usaha saudara dan mengancam keberlangsungan usaha saudara;
- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(continued)**

*Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)*

- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) which can affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form;*
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related;*
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related;*
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company’s ability to pay to BNI;*
- *Not allowed to bind oneself as guarantor (borg), pledge assets in any form and purpose (whether for those that have not been and/or have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for BNI facilities;*
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt;*
- *Not allowed to do interfinancing with affiliated companies, parent companies and/or subsidiaries, which are not related to the project;*
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;*
- *Not allowed to enter into or canceling contracts or agreements that have significant impact on you with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to holded a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business;*
- *Not allows to conducted transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company’s proceeds (EAT + Depreciation);*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban saudara yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Perhitungan *financial covenants* berlaku 2 (dua) tahun setelah proyek pembangunan jaringan kabel *fiber optic* di pulau Jawa-Madura telah beroperasi secara komersial dan berdasarkan pada laporan keuangan auditan akhir tahun periode.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self financing/top up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Perusahaan telah melakukan *take over* atas seluruh fasilitas kredit dari BNI kepada PT Bank Shinhan Indonesia sebagaimana konfirmasi dari BNI melalui surat Pelunasan Fasilitas Pinjaman Perusahaan No. ENB/6/364 tanggal 22 Februari 2024.

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)**

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas, untuk Take Over fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas Term Loan Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas *Interest During Construction (“IDC”)*, dengan rincian sebagai berikut:

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”)  
(continued)**

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;
- Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.

The calculation of financial covenants is valid for 2 (two) years after the construction project of the fiber optic cable network on the island of Java-Madura has started its commercial operation and is based on the year-end audited financial statements.

If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the company's financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top up to achieve the desired financial ratios within 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has complied with the requirement in the loan agreement.

The company has taken over all credit facilities it has with BNI to PT Bank Shinhan Indonesia as confirmed by BNI through the Loan Facility Repayment letter the Company No. ENB/6/364 dated February 22, 2024.

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)**

Based on Credit Approval Notification Letter No. 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5, 2024, the Company obtained facilities for Take Over credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network at the Java Island Term Loan Facility and to pay off the *Interest During Construction (“IDC”)* facility, with the following details:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (lanjutan)**

Pinjaman Korporasi (Investasi)

Mata uang	: Rupiah
Plafond kredit	: Rp 208.963.925.416
Tujuan	: Take Over fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) yang sebelumnya digunakan untuk membiayai pembangunan Jaringan Kabel Serat Optik pada Fasilitas Term Loan Pulau Jawa dan untuk melunasi fasilitas Interest During Construction (“IDC”) facility
Jangka waktu	: 60 Bulan, sampai dengan 25 Februari 2029
Suku bunga	: JIBOR 1 (satu) bulan + 2,00% (dua persen) per tahun

Seluruh fasilitas ini dijamin dengan:

**No.**

**Jaminan / Guarantee**

1. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*  
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m<sup>2</sup>. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area of 506 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
2. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*  
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m<sup>2</sup>. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area of 162 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
3. Peralatan (perangkat Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) dengan rincian : Peralatan Upstream & Server, Peralatan Huawei, Peralatan Packetlight, Peralatan Wifi Station / *Equipment (Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) equipment with details: Upstream & Server Equipment, Huawei Equipment, Packetlight Equipment, Wifi Station Equipment*
4. Asuransi kredit senilai Rp 25.000.000.000, (dua puluh lima miliar rupiah) / *Credit insurance worth Rp 25,000,000,000, (twenty five billion rupiah)*
5. Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / *Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
6. Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan PT Lintas Maju Maxima / *Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Lintas Maju Maxima*
7. Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / *Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.*
8. Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) / *Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).*

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain:

- *Current ratio* minimum 1,0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2,2x;
- *Debt Service Coverage*: minimal 100%;
- Tidak di perkenankan mengubah bidang usaha;
- Tidak diperkenankan untuk melakukan merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
- Tidak diperkenankan mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (continued)**

Corporate Loans (Investment)

Currency	: Rupiah
Credit plafond	: Rp 208,963,925,416
Purpose	: Take Over credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (“BNI”) which was previously used to finance the construction of the Fiber Optic Cable Network on the Java Island Term Loan Facility and to pay off the Interest During Construction (“IDC”) facility
Terms	: 60 Months, until February 25 2029
Interest rate	: JIBOR 1 (one) month + 2.00% (two percent) per year

All of this facilities are guaranteed by:

**Jaminan / Guarantee**

1. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*  
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, dengan luas 506 m<sup>2</sup>. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 31-32, JL. Senopati, with an area of 506 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
2. Tanah dan Bangunan a.n Tinawati / *Land and Building p.p Tinawati*  
1 (satu) unit Penthouse Apartemen Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, dengan luas 162 m<sup>2</sup>. Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta / *1 (one) apartment Penthouse unit Senopati Suites II No. 20, JL. Senopati, with an area of 162 m<sup>2</sup>, Senayan Subdistrict, Kebayoran Baru District, South Jakarta Regency, DKI Jakarta.*
3. Peralatan (perangkat Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) dengan rincian : Peralatan Upstream & Server, Peralatan Huawei, Peralatan Packetlight, Peralatan Wifi Station / *Equipment (Dense Wavelength Division Multiplexing (DWDM) equipment with details: Upstream & Server Equipment, Huawei Equipment, Packetlight Equipment, Wifi Station Equipment*
4. Asuransi kredit senilai Rp 25.000.000.000, (dua puluh lima miliar rupiah) / *Credit insurance worth Rp 25,000,000,000, (twenty five billion rupiah)*
5. Gadai saham Perusahaan yang dipegang oleh PT Solusi Sinergi Digital Tbk / *Pledge of shares of the Company held by PT Solusi Sinergi Digital Tbk*
6. Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk dan PT Lintas Maju Maxima / *Letter of Undertaking PT Solusi Sinergi Digital Tbk and PT Lintas Maju Maxima*
7. Corporate Guarantee dari PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar 100% fasilitas / *Corporate Guarantee from PT Solusi Sinergi Digital Tbk for 100% of facilities.*
8. Sinking Fund yang diblokir direkening giro sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar rupiah) / *Sinking Fund blocked in bank account amounting to Rp 10,000,000,000 (ten billion rupiah).*

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others:

- *Current ratio*: minimum 1.0x;
- *Debt to Equity Ratio*: maksimal 2.2x;
- *Debt Service Cover Ratio*: minimum 100%;
- Not allowed to change the line of business;
- Not allowed to conduct merger or consolidation with another company;
- Not allowed to allow other parties to use the company for other party's business activities;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan non keuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengubah bentuk dan/atau status hukum perusahaan, mengubah anggaran dasar (kecuali untuk peningkatan modal), memindahtangankan resipis atau saham perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
- Tidak diperkenankan melunasi seluruh atau sebagian hutang perusahaan kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum atau telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-ordinated Loan*);
- Tidak diperkenankan melanggar syarat-syarat pada kontrak antara Perusahaan dengan PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan membagikan dividen atau keuntungan usaha (laba) dalam bentuk apapun juga;
- Tidak diperkenankan memberikan pinjaman kepada pihak ketiga, termasuk kepada para oemegang saham kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain (termasuk menerbitkan obligasi) kecuali jika pinjaman tersebut diterima dalam rangka transaksi kegiatan usaha yang berkaitan langsung;
- Tidak diperkenankan mengambil *lease* dari perusahaan leasing, sehingga secara signifikan memengaruhi kemampuan bayar Perusahaan kepada BNI;
- Tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun (baik untuk yang belum dan/ atau telah dijaminkan oleh Debitur kepada bank, kepada pihak lain);
- Tidak diperkenankan menjual dan/atau menyewa dan/atau menjaminkan harta kekayaan atau barang barang agunan fasilitas bank;
- Tidak diperkenankan membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit;
- Tidak diperkenankan membuat perjanjian dan atau transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada;
- Tidak diperkenankan mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang berdampak signifikan bagi Debitur dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat memengaruhi kelancaran usaha Debitur;
- Tidak diperkenankan mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Debitur dan mengancam keberlangsungan usaha Debitur;

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)(continued)**

Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)

- *Not allowed to change the form and/or legal status of the company, change the articles of association (except for capital increase), transfer receipts or company shares both between shareholders and to other parties resulting in a change in the ultimate shareholder;*
- *Not allowed to pay off all or part of the company’s debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been or have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-ordinated Loans);*
- *Not allowed to violate the terms of contract between the Company and PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) which can affect the smooth running of your business;*
- *Not allowed to distribute dividends or business profits in any form;*
- *Not allowed to provide loans to third parties, including shareholders, unless the loan is given in the context of a business transaction that is directly related;*
- *Not allowed to receive loans from other parties (including issuing bonds) unless the loan is received in the context of a business activity transaction that is directly related;*
- *Not allowed to take leases from leasing companies, thus significantly affecting the Company’s ability to pay to BNI;*
- *It is not allowed to bind oneself as a guarantor (borg), to guarantee wealth in any form and purpose (either for those that have not been and/or have been guaranteed by the Debtor to the bank, to other parties;*
- *Not allowed to sell and/or rent and/or pledge assets or goods as collateral for bank facilities;*
- *Not allowed to dissolve the Company and ask to be declared bankrupt;*
- *Not allowed to enter into unfair agreements and or transaction, including but not limited to;*
- *It is not permitted to enter into or cancel contracts or agreements that have a significant impact on the Debtor with other parties and/or their affiliates which may affect the smooth running of the Debtor’s business;*
- *Not allowed to holded a partnership that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of your business;*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”) (lanjutan)**

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan harus mematuhi pembatasan keuangan dan nonkeuangan, antara lain: (lanjutan)

- Tidak diperkenankan mengadakan transaksi dengan pihak lain, baik, perseorangan maupun perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;
- Tidak diperkenankan menerbitkan/menjual saham kecuali di konversi menjadi modal, yang dibuat secara notarial;
- Tidak diperkenankan membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha yang telah ada;
- Tidak diperkenankan melakukan investasi yang melebihi *proceed* Perusahaan (EAT + Depresiasi);
- Tidak diperkenankan menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/ atau kewajiban Debitur yang timbul berdasarkan perjanjian kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan perjanjian kerjasama dan/atau perjanjian penjamin oleh asuransi batal;
- Tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan dan/atau tidak melakukan tindakan-tindakan yang menyebabkan kontrak kerjasama dengan KAI batal.

Apabila Perusahaan gagal dalam memelihara rasio keuangan sesuai *financial covenants*, pemegang saham bertanggung jawab untuk melakukan perbaikan kondisi keuangan perusahaan, termasuk jika diperlukan melakukan tambahan *self financing/top up* untuk mencapai rasio keuangan yang diinginkan dalam waktu paling lambat 3 (tiga) bulan sejak laporan keuangan yang menjadi acuan dikeluarkan.

Berdasarkan Surat Permohonan No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan tertulis atas rencana penerbitan obligasi dengan PT Bank Shinhan Indonesia. Perusahaan telah mendapatkan *waiver* untuk penerbitan obligasi tersebut sebagaimana surat dari Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 tertanggal 21 Maret 2024.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memiliki program pensiun manfaat pasti yang sepenuhnya tidak didanai untuk mencakup seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 didasarkan pada laporan aktuarial aktuaris independen No. 327/KKA-SW/A/VI/2024 dan No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Widodo pada tanggal 25 Juni 2024 dan 30 Januari 2023. Liabilitas tersebut dihitung menggunakan metode “*Projected Unit Credit*”, dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

**18. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Shinhan Indonesia (“Shinhan”)(continued)**

*Based on loan agreement, the Company is required to comply with several financial and non-financial covenants, among others: (continued)*

- *Not allows to conducted transaction with other parties, both individuals and companies, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;*
- *Not allowed to issue/sell shares unless converted into capital, which is made notarial;*
- *Not allowed to open a new business that is not related to the existing business;*
- *Not allowed to make investments that exceed the Company’s proceeds (EAT + Depreciation);*
- *Not allowed to transfer all or part of your rights and/or obligations arising under credit agreements and/or collateral documents to other parties;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that case the cooperation agreement and/or the guarantor agreement to be canceled by insurance;*
- *Not allowed to take actions and/or not to take actions that cause the cooperation contract with KAI to be canceled.*

*If the Company fail to maintain financial ratios in accordance with financial covenants, shareholders are responsible for improving the company’s financial condition, including if necessary to carry out additional self-financing/top up to achieve the desired financial ratios withis 3 (three) months at the latest from the issuance of the reference financial statements.*

*Based on the Application Letter No. 055/SK/IJE-SHINHAN/II/2024 dated February 26, 2024, the Company has submitted an application for written approval of the plan to issue bonds with PT Bank Shinhan Indonesia. The company has obtained a waiver for the issuance of the bonds as stated in a letter from Bank Shinhan No. 08/BSI-WBD/III/2024 of March 21, 2024.*

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY**

*The Company has a wholly unfunded defined benefit pension plan covering substantially all of its regular employees. The employee benefits liability as of March 31, 2024 and December 31, 2023 were based on the actuarial reports of independent actuary No. 327/KKA-SW/LA/VI/2024 and No. 092/KKA-SW/LA/II/2024, KKA Setya Widodo dated June 25, 2024 and January 30, 2023. The method used in the actuarial valuation is the ‘Projected Unit Credit Method’, with the following main assumptions:*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat pengunduran karyawan	5%	5%	Employee turn-over rate
Tingkat bunga diskonto	6,11 - 7,12%	6,37 - 7,10%	Discount rate
Umur pensiun normal	58 tahun / 58 years old	55 tahun / 55 years old	Retirement age
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Tabel Mortalita Indonesia IV - 2019 / 2019 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:		Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:	
	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 24):			Expense recognized in profit or loss (Note 24):
Biaya jasa kini	43.905.798	78.311.433	Current service cost
Biaya bunga	6.840.232	39.097.190	Interest cost
Sub-total	<u>50.746.030</u>	<u>117.408.623</u>	Sub-total
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(6.390.281)	22.491.246	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>(183.337.674)</u>	<u>(280.741.816)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
Sub-total	<u>(189.727.955)</u>	<u>(258.250.570)</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>(138.981.925)</u></b>	<b><u>(140.841.947)</u></b>	<b>Total</b>
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:		Movements in the present value of the defined benefit obligation are as follows:	
	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Saldo awal	385.365.180	526.207.127	Beginning balance
Beban yang diakui dalam laba rugi:			Expense recognized in profit or loss:
Biaya jasa kini	43.905.798	78.311.433	Current service cost
Biaya bunga	6.840.232	39.097.190	Interest cost
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Kerugian aktuarial karena perubahan asumsi keuangan	(6.390.281)	22.491.246	Actuarial losses arising from changes in financial assumption
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	<u>(183.337.674)</u>	<u>(280.741.816)</u>	Actuarial gains arising from experience adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>246.383.255</u></b>	<b><u>385.365.180</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Sensitivitas keseluruhan imbalan kerja jangka panjang terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar masing-masing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Tingkat penurunan 1%			Discount rate decrease 1%
Bunga diskonto	256.223.638	434.163.433	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	(332.469.288)	(340.902.656)	Salary increase
Tingkat kenaikan 1%			Discount rate increase 1%
Bunga diskonto	(333.970.464)	(342.910.919)	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	254.164.150	435.346.463	Salary increase

**20. PINJAMAN**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>
PT Akulaku Finance Indonesia	15.000.000.000
PT KDB Tifa Finance Tbk	28.601.780.000
Sub-total	43.601.780.000
Dikurangi:	
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	29.105.507.753
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>14.496.272.247</u></b>

Perjanjian antara PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") dan Perusahaan

Pada tanggal 19 Februari 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91006022024 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 4.681.440.000 dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 93% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 30 Juni 2024. Piutang Perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman pembiayaan modal kerja (Catatan 6).

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terhutang (0,1% x jumlah hari x jumlah *outstanding*).

Pada tanggal 31 Januari 2024, AFI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan modal kerja No. 91006012024 dengan total invoice yang di biayai sebesar Rp 10.318.560.000 dan nilai yang dapat dicairkan sebesar 94% dari nilai invoice yang di biayai. Jangka waktu pembiayaan tersebut sampai dengan 18 Mei 2024. Piutang perusahaan dijadikan sebagai jaminan untuk pinjaman pembiayaan modal kerja (Catatan 6).

Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 0,1% per hari dari *outsanding* terhutang (0,1% x jumlah hari x jumlah *outstanding*).

**19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)**

The sensitivity of the overall provision of long-term employee benefit to changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2024 and December 31, 2023, respectively are as follows:

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Tingkat penurunan 1%		Discount rate decrease 1%
Bunga diskonto	434.163.433	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	(340.902.656)	Salary increase
Tingkat kenaikan 1%		Discount rate increase 1%
Bunga diskonto	(342.910.919)	Interest discounted
Pertumbuhan gaji	435.346.463	Salary increase

**20. LOANS**

	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
PT Akulaku Finance Indonesia	-	PT Akulaku Finance Indonesia
PT KDB Tifa Finance Tbk	-	PT KDB Tifa Finance Tbk
Sub-total	-	Sub-total
Dikurangi:		Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam setahun	-	Current maturity in a year
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>-</u></b>	<b>Long-term portion</b>

Agreement between PT Akulaku Finance Indonesia ("AFI") and the Company

On February 19, 2024, AFI and the Company made an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91006022024 with a total invoice funded of Rp 4,681,440,000 And the value that can be disbursed is 93% of the invoice value being financed. The financing period is until June 30, 2024. The Company's receivables are used as collateral for working capital financing loans (Note 6).

The penalty for late payment in the agreement is 0.1% per day of outstanding outstanding (0.1% x number of days x outstanding amount).

On January 31, 2024, AFI and the Company entered into an agreement as stated in working capital financing agreement No. 91006012024 with a total invoice financed of Rp 10,318,560,000. And the value that can be paid is 94% of the value of the invoice being financed. The financing period is until May 18, 2024. The Company's receivables are used as collateral for working capital financing loans (Note 6).

The late payment penalty in the agreement is 0.1% per day of the outsold outstanding (0.1% x number of days x amount owed)



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PINJAMAN (lanjutan)**

Perjanjian antara PT KDB Tifa Finance Tbk (“KDB”) dan Perusahaan

Pada tanggal 13 Maret 2024, KDB dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembiayaan kerja No. 33/MKT/COR/3/24 dengan total nilai pembiayaan sebesar Rp 30.000.000.000. Jangka waktu pembiayaan tersebut selama 24 bulan. Denda keterlambatan pembayaran dalam perjanjian tersebut 2% per hari dari sisa hutang pokok.

**21. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

**20. LOANS (continued)**

Agreement between PT KDB Tifa Finance Tbk (“KDB”) and the Company

On March 13, 2024, KDB and the Company made an agreement as stated in work financing agreement No. 33/MKT/COR/3/24 with a total financing value of Rp 30,000,000,000. The financing period is 24 months. The late payment penalty in the agreement is 2% per day of the remaining principal debt.

**21. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company’s shareholders as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

**31 Maret 2024 / March 31, 2024**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</b>	<b>Total / Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	560.356	99,70%	560.356.000.000	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Lintas Maju Maxima	1.670	0,30%	1.670.000.000	PT Lintas Maju Maxima
<b>Total</b>	<b>562.026</b>	<b>100,00%</b>	<b>562.026.000.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2023 / December 31, 2023**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownerships</b>	<b>Total / Total</b>	<b>Shareholders</b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	227.356	99,27%	227.356.000.000	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
PT Lintas Maju Maxima	1.670	0,73%	1.670.000.000	PT Lintas Maju Maxima
<b>Total</b>	<b>229.026</b>	<b>100,00%</b>	<b>229.026.000.000</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan Akta Notaris Janty Lega S.H., M.Kn., No. 22 tanggal 10 April 2023 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 167.026.000.000 menjadi Rp 229.026.000.000 saham karena konversi utang Perusahaan kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 62.000.000.000 atas dasar Addendum atas Perjanjian Utang Pemegang Saham pada tanggal 30 Desember 2022 No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 dan Surat Pemberitahuan Konversi Piutang kepada Perusahaan menjadi saham pada tanggal 4 April 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0052000 tanggal 11 April 2023.

Based on Notarial Deed of Janty Lega L.L.B., M.Kn., No. 22 dated April 10, 2023 there was an increase in issued and paid-up capital from Rp 167,026,000,000 to Rp 229,026,000,000 due to the conversion of the Company’s debt to the parent entity PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 62,000,000,000 based on the Addendum to the Shareholders Debt Agreement in December 30, 2022 No. 001’HPS/IJE-SSD/XII/2019-P5 and Letter of Notification of Receivables Conversion to the Company into shares on April 4, 2023 No. 065/SK/SSD-IJE/III/2023. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0052000 dated April 11, 2023.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 69 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan Perusahaan yang semula sebesar Rp 250.000.000.000 menjadi Rp 500.000.000.000 atau 500.000 lembar saham dan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 262.026.000.000 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Konversi nilai pinjaman PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 33.000.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020052.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

Berdasarkan Akta Notaris No. 71 dari Notaris Janty Lega, S.H., M.Kn., tanggal 28 Maret 2024, pemegang saham Perusahaan menyetujui beberapa hal sebagai berikut:

- Meningkatkan modal ditempatkan Perusahaan yang semula sebesar Rp 500.000.000.000 menjadi Rp 800.000.000.000 atau 800.000 lembar saham.
- Meningkatkan modal dasar ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 262.026.000.000 menjadi Rp 562.026.000.000 atau 562.026.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 per saham.
- Konversi nilai pinjaman PT Solusi Sinergi Digital Tbk sebesar Rp 300.000.000.000

Perubahan tersebut telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0020202.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 28 Maret 2024.

**22. PENDAPATAN**

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>
Iklan	36.207.292.793
Sewa core	33.384.437.789
<i>Bandwidth</i>	29.419.783.336
<i>Colocation</i>	931.134.089
<b>Total</b>	<b>99.942.648.007</b>

Rincian pendapatan diperoleh dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>
PT Telemedia Komunikasi Pratama	28.235.080.600
PT Media Milik Bersama	20.000.000.000
PT ADS Platform Indonesia	13.410.000.000
PT Gemilang Lintang Nusantara	-
PT Era Media Sejahtera	-
PT Berkat Anugrah Investindo	-
<b>Total</b>	<b>61.645.080.600</b>

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Notarial Deed No. 69 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated March 28, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

- Increase the Company's issued capital from Rp 250,000,000,000 to Rp 500,000,000,000 or 500,000 and the issued and paid capital to Rp 262,026,000,000 with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Conversion of payable to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 33,000,000,000.

This amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-0020052.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 28, 2024.

Based on Notarial Deed No. 71 of Janty Lega, S.H., M.Kn., dated March 28, 2024, the Company's shareholders approved the following matters:

- Increase the Company's issued capital from Rp 500,000,000,000 to Rp 800,000,000,000 or 800,000 per share
- Increase the Company's issued and paid capital from Rp 262,026,000,000 to Rp 562,026,000,000 or 562,026 per share with a nominal value of Rp 1,000,000 per share.
- Conversion of payable to PT Solusi Sinergi Digital Tbk amounting to Rp 300,000,000,000.

This amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letters No. AHU-0020202.AH.01.02.Tahun 2024 dated March 28, 2024.

**22. REVENUES**

	<b>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</b>	
	12.003.000.000	Advertising
	1.956.323.441	Core lease
	33.102.526.539	Bandwidth
	710.831.133	Colocation
<b>Total</b>	<b>47.772.681.113</b>	<b>Total</b>

The details of revenue obtained from individual customers representing more than 10% of the total revenue are as follows:

	<b>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</b>	
	-	PT Telemedia Komunikasi Pratama
	-	PT Media Milik Bersama
	-	PT ADS Platform Indonesia
	14.700.000.000	PT Gemilang Lintang Nusantara
	12.090.090.090	PT Era Media Sejahtera
	15.135.135.136	PT Berkat Anugrah Investindo
<b>Total</b>	<b>41.925.225.226</b>	<b>Total</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENDAPATAN (lanjutan)**

Rincian pendapatan kepada pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</u>	
<b>Pihak berelasi: (Catatan 26)</b>			<b>Related party: (Note 26)</b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	-	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT Telemedia Komunikasi Pratama	28.235.080.600	-	PT Telemedia Komunikasi Pratama
PT Media Milik Bersama	20.000.000.000	-	PT Media Milik Bersama
PT ADS Platfrom Indonesia	13.410.000.000	-	PT ADS Platfrom Indonesia
PT Eka Mas Republik	7.055.928.495	25.000.000	PT Eka Mas Republik
PT Berkat Anugerah Investindo	7.000.000.000	15.135.135.136	PT Berkat Anugerah Investindo
PT XL Axiata Tbk	4.917.145.174	2.521.008.403	PT XL Axiata Tbk
PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk	4.145.250.000	-	PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk
PT Gemilang Lintang Nusantara	2.881.666.667	14.700.000.000	PT Gemilang Lintang Nusantara
PT Sapta Maju Langgeng	2.172.118.719	-	PT Sapta Maju Langgeng
PT Panca Selaras Sentosa	1.680.000.000	-	PT Panca Selaras Sentosa
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	7.245.458.352	15.391.537.574	Others (each below Rp 1,000,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>99.942.648.007</u></b>	<b><u>47.772.681.113</u></b>	<b>Total</b>

Rincian pendapatan berasal dari pertukaran:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
PT XL Axiata Tbk	4.917.145.174	2.521.008.403	PT XL Axiata Tbk
PT MNC Kabel Mediacom	500.000.000	-	PT MNC Kabel Mediacom
<b>Total</b>	<b><u>5.417.145.174</u></b>	<b><u>2.521.008.403</u></b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</u>	
<b>Iklan:</b>			<b>Advertising:</b>
Penyusutan (Catatan 9)	7.646.057.805	8.771.057.805	Depreciations (Note 9)
Beban langsung	6.379.860.976	-	Direct cost
Amortisasi (Catatan 10)	62.500.000	-	Amortization (Note 10)
<b>Sewa:</b>			<b>Rent:</b>
Penyusutan (Catatan 9)	7.423.775.468	-	Depreciations (Note 9)
Jasa profesional	7.118.257.816	238.063.544	Professional fee
Beban langsung	2.040.718.678	7.602.668.546	Direct cost
<b>Total</b>	<b><u>30.671.170.743</u></b>	<b><u>16.611.789.895</u></b>	<b>Total</b>

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak terdapat transaksi dengan pemasok masing-masing melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan.

For the three-month period then ended March 31, 2024 and 2023, there were no transactions with supplier more than 10% of cost of revenues.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>
Penyusutan (Catatan 9)	1.773.896.329
Gaji	1.372.260.995
Pemasaran	1.082.552.891
Asuransi	777.026.744
Perjalanan dinas dan transportasi	421.337.454
Jasa profesional	354.500.000
Legalitas dan perizinan	186.673.878
Pengiriman	126.855.744
Jamuan dan sumbangan	70.817.126
Imbalan kerja (Catatan 19)	50.746.030
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	568.504.694
<b>Total</b>	<b>6.785.171.885</b>

**24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</b>	
	11.492.523	Depreciation (Note 9)
	1.715.047.964	Salaries
	-	Marketing
	793.759.215	Insurance
	388.618.819	Travel and transportation
	658.400.000	Professional fee
	92.500.000	Legal and license
	1.073.580.966	Shipment
	213.322.106	Entertain and donations
	29.352.156	Employee benefits (Note 19)
	532.959.073	Others (each below Rp 100,000,000)
<b>Total</b>	<b>5.509.032.822</b>	<b>Total</b>

**25. PENGHASILAN (BIAYA) KEUANGAN**

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>
Penghasilan keuangan	
Penghasilan bunga bank	6.677.931
Penghasilan bunga deposito	5.720.548
Selisih kurs	1.592.000
Sub-total	13.990.479
Biaya keuangan	
Selisih kurs	-
Biaya bunga bank	(455.675)
Biaya administrasi bank	(11.129.313)
Biaya bunga aset hak-guna (Catatan 16)	(1.327.854.505)
Biaya bunga pinjaman	(11.965.627.768)
Sub-total	(13.305.067.261)
<b>Neto</b>	<b>(13.291.076.782)</b>

**25. FINANCE INCOME (COSTS)**

	<b>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak Diaudit / Unaudited)</b>	
	960.956	Finance income
	-	Bank interest income
	-	Exchange rate
Sub-total	960.956	Sub-total
		Finance costs
	(1.556.054)	Exchange rate
	(190.824)	Bank interest expense
	(1.399.805)	Bank charges
	(3.305.490.563)	Interest expense of right-of use assets (Note 16)
	(6.062.290.964)	Interest bank loans
Sub-total	(9.370.928.210)	Sub-total
<b>Neto</b>	<b>(9.369.967.254)</b>	<b>Net</b>

**26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES**

The nature of relations with related parties is as follows:

<b>Pihak-pihak Berelasi / Related parties</b>	<b>Sifat Hubungan / Nature of Relationship</b>	<b>Sifat Saldo Akun / Nature of Account Balances</b>
PT Sinergi Apta Media	Entitas sepengendalian / <i>Entity under common control</i>	Piutang usaha / <i>Trade receivables</i>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	Pemegang saham / <i>Shareholders</i>	Utang pihak berelasi, utang usaha, pendapatan, beban pokok pendapatan / <i>Due to a related party, trade payables, revenues, costs of revenues</i>

Berikut ini transaksi signifikan antara Perusahaan dan pihak berelasi sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan antara pihak terkait:

The following significant transactions between the Company and its related party took place at terms agreed between the party concerned:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TRANSAKSI SIGNIFIKAN DAN SALDO DENGAN  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**26. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
<b><u>Piutang usaha (Catatan 6)</u></b>			<b><u>Trade receivables (Note 6)</u></b>
PT Sinergi Apta Media	-	6.000.000.000	PT Sinergi Apta Media
<b>Persentase dari total aset</b>	<b>-</b>	<b>0,68%</b>	<b>Percentage from total assets</b>
<b><u>Utang usaha (Catatan 12)</u></b>			<b><u>Trade payables (Note 12)</u></b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	-	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>0,18%</b>	-	<b>Percentage from total liabilities</b>
<b><u>Utang pihak berelasi</u></b>			<b><u>Due to a related party</u></b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	13.337.002.991	69.347.868.948	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
<b>Persentase dari total liabilitas</b>	<b>2,05%</b>	<b>11,97%</b>	<b>Percentage from total liabilities</b>
		<b>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) / March 31, 2023 (Unaudited)</b>	
<b><u>Pendapatan</u></b>			<b><u>Revenues</u></b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	-	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
<b>Persentase dari pendapatan</b>	<b>1,20%</b>	-	<b>Percentage revenues</b>
PT Solusi Sinergi Digital Tbk	1.200.000.000	-	PT Solusi Sinergi Digital Tbk
<b>Persentase dari beban pokok pendapatan</b>	<b>3,91%</b>	-	<b>Percentage costs of revenues</b>

Utang pihak berelasi kepada PT Solusi Sinergi Digital Tbk berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 tanggal 31 Desember 2019, diamendemen terakhir berdasarkan perjanjian No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7, utang ini merupakan pinjaman tanpa suku bunga dan jaminan serta dapat ditagihkan sewaktu-waktu dan terdapat opsi dapat dikonversi menjadi saham.

Due to related parties to PT Solusi Sinergi Digital Tbk. Based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019 dated December 31, 2019, last amended based on agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7, this debt is a loan without interest rates and collateral and can be collected at any time and there is an option to convert it into shares.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, utang tersebut akan jatuh tempo pada 28 Februari 2029. Utang ini tidak dikenakan bunga.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the loan will mature in February 28, 2029. This loan is interest free

Anggota manajemen kunci didefinisikan sebagai Dewan Komisaris ("BOC") dan Direksi ("BOD"). Kompensasi kepada Direksi dan honorarium Dewan Komisaris hanya merupakan imbalan jangka pendek berupa gaji masing-masing sebesar Rp 360.000.000 dan Rp 360.000.000 untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

Key management members are defined as Boards of Commissioners ("BOC") and Directors ("BOD"). The compensation to BOD and honorarium for BOC represents only short-term benefits in the form of salaries which were amounted to Rp 360,000,000 and Rp 360,000,000 for the three-month periods ended March 31, 2024 and 2023, respectively.

**27. INSTRUMEN KEUANGAN**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Kecuali untuk aset tidak lancar lainnya, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dan utang pihak berelasi, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Except for non-current other assets, lease liabilities, bank loans, loans and due to a related party, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai wajar dari liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dan utang pihak berelasi diperkirakan sebagai nilai kini dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrument dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar aset tidak lancar lainnya tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan mengawasi proses manajemen risiko Perusahaan untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Perusahaan.

**a. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Perusahaan melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Bank ditempatkan pada 48embang keuangan yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan. Perusahaan tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan peringkat yang dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

The fair values of lease liabilities, bank loans, loans and due to a related party are estimated as the present value of all future cash flows discounted using rates currently available for instruments on similar terms, credit risk and remaining maturities.

The fair value of non-current other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

The Company is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company's activities.

**a. Credit risk**

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties.

Banks are placed with financial institutions which are regulated and reputable.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the statement of financial position. The Company does not hold any collateral as security.

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the credit quality per class of financial assets based on the Company's rating is as follows:

		31 Maret 2024 / March 31, 2024					
		Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired					
Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired					Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year				
Kas dan setara kas	28.624.653.222	-	-	-	-	28.624.653.222	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	67.571.419.237	48.683.547.368	5.817.287.993	-	(189.338.252)	121.882.916.346	Trade receivables
Aset lancar lainnya	478.125.952	-	-	-	-	478.125.952	Other current assets
Aset tidak lancar lainnya	192.360.000.000	-	-	-	-	192.360.000.000	Other non-current assets
<b>Total</b>	<b>289.034.198.411</b>	<b>48.683.547.368</b>	<b>5.817.287.993</b>	<b>-</b>	<b>(189.338.252)</b>	<b>343.345.695.520</b>	<b>Total</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**28. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES (continued)**

**a. Risiko kredit (lanjutan)**

**a. Credit risk (continued)**

	31 Desember 2023 / December 31, 2023						
	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / Past due but not impaired						
	Belum jatuh tempo ataupun penurunan nilai / Neither past due nor impaired	< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Bulan dan < 1 Tahun / > 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year	Penyisihan penurunan nilai / Allowance	Total / Total	
Kas dan setara kas	2.923.659.911	-	-	-	-	2.923.659.911	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	46.724.282.431	14.985.468.765	255.218.415	-	(26.373.592)	61.938.596.019	Trade receivables
Aset lancar lainnya	43.910.000	-	-	-	-	43.910.000	Other current assets
<b>Total</b>	<b>49.691.852.342</b>	<b>14.985.468.765</b>	<b>255.218.415</b>	<b>-</b>	<b>(26.373.592)</b>	<b>64.906.165.930</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko likuiditas**

**b. Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat.

Liquidity risk is the risk that the Company will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of March 31, 2024 and December 31, 2023:

	31 Maret 2024 / March 31, 2024					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	19.558.537.941	-	-	-	19.558.537.941	Trade payables
Utang lain- lain	720.334.000	-	-	-	720.334.000	Other payables
Utang pihak berelasi	-	-	13.337.002.991	-	13.337.002.991	Due to a related party
Beban akrual	2.263.944.649	-	-	-	2.263.944.649	Accrued expenses
Pinjaman	29.105.507.753	14.496.272.247	-	-	43.601.780.000	Loans
Liabilitas sewa	19.974.483.604	35.531.903.927	165.483.192.520	(18.871.034.494)	202.118.545.557	Lease liabilities
Utang bank	41.792.785.083	83.585.570.167	80.102.838.086	-	205.481.193.336	Bank loans
<b>Total</b>	<b>113.415.593.030</b>	<b>133.613.746.341</b>	<b>258.923.033.597</b>	<b>(18.871.034.494)</b>	<b>487.081.338.474</b>	<b>Total</b>

  

	31 Desember 2023 / December 31, 2023					
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Bunga/ Interest	Total/ Total	
Utang usaha	15.627.782.209	-	-	-	15.627.782.209	Trade payables
Utang pihak berelasi	-	-	11.995.093.852	-	11.995.093.852	Due to a related party
Beban akrual	2.263.944.650	-	-	-	2.263.944.650	Accrued expenses
Liabilitas sewa	18.646.629.101	55.767.546.916	148.828.352.032	(20.045.169.768)	203.197.358.281	Lease liabilities
Utang bank	42.152.008.920	42.152.008.920	128.172.574.986	-	212.476.592.826	Bank loans
<b>Total</b>	<b>78.690.364.880</b>	<b>97.919.555.836</b>	<b>288.996.020.870</b>	<b>(20.045.169.768)</b>	<b>445.560.771.818</b>	<b>Total</b>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. MANAJEMEN RISIKO MODAL**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, manajemen mempertimbangkan

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>	<u>31 Desember 2023 / December 31, 2023</u>	
Total liabilitas	652.018.036.083	579.415.340.535	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>28.624.653.222</u>	<u>2.923.659.911</u>	Less: Cash and cash equivalents
<b>Liabilitas neto</b>	<b>623.393.382.861</b>	<b>576.491.680.624</b>	<b>Net liabilities</b>
<b>Total ekuitas</b>	<b>667.272.584.348</b>	<b>299.534.501.926</b>	<b>Total equity</b>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>0,93</b>	<b>1,92</b>	<b>Gearing ratio</b>

**30. SEGMENT OPERASI**

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2024 / March 31, 2024</u>			
	<u>Iklan / Advertising</u>	<u>Telekomunikasi / Telecommunication</u>	<u>Total / Total</u>	
Pendapatan neto	36.207.292.793	63.735.355.214	99.942.648.007	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(5.929.897.141)</u>	<u>(24.741.273.602)</u>	<u>(30.671.170.743)</u>	Costs of revenues
Laba bruto	30.277.395.652	38.994.081.612	69.271.477.264	Gross profit
Beban usaha - neto	<u>(2.442.280.811)</u>	<u>(4.505.618.226)</u>	<u>(6.785.171.885)</u>	Operating expenses – net
<b>Laba usaha</b>	<b>27.835.114.841</b>	<b>34.488.463.386</b>	<b>62.323.578.227</b>	<b>Operating profit</b>
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Aset segmen	<u>6.672.312.531</u>	<u>1.312.618.307.900</u>	<u>1.319.290.620.431</u>	Segment assets
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segmen	<u>246.383.255</u>	<u>651.771.652.828</u>	<u>652.018.036.083</u>	Segment liabilities
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<b>Other segment information</b>
Depresiasi dan amortisasi	<u>719.221.329</u>	<u>16.187.008.273</u>	<u>16.906.229.602</u>	Depreciation and amortizations

**29. CAPITAL RISK MANAGEMENT**

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimisation of debt and equity balance.

Management periodically reviews the capital structure of the Company. As part of this review, management considers the cost of capital and the risks associated.

The gearing ratio as of March 31, 2024 and December 31, 2023, are as follows:

**30. OPERATING SEGMENT**

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Company's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. SEGMENT OPERASI (lanjutan)****30. OPERATING SEGMENT (continued)**

	<b>31 Desember 2023 / December 31, 2023</b>			
	<b>Iklan / Advertising</b>	<b>Telekomunikasi / Telecommunication</b>	<b>Total / Total</b>	
Pendapatan neto	73.992.804.703	121.702.169.859	195.694.974.562	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(21.049.640.511)</u>	<u>(71.085.873.331)</u>	<u>(92.135.513.842)</u>	<i>Costs of revenues</i>
Laba bruto	52.943.164.192	50.616.296.528	103.559.460.720	<i>Gross profit</i>
Beban usaha - neto	<u>(8.453.976.016)</u>	<u>(13.306.331.244)</u>	<u>(21.760.307.260)</u>	<i>Operating expenses - net</i>
<b>Laba usaha</b>	<b><u>44.489.188.176</u></b>	<b><u>37.309.965.284</u></b>	<b><u>81.799.153.460</u></b>	<i>Operating profit</i>
<b>Aset</b>				<i>Assets</i>
Aset segmen	<u>11.683.439.836</u>	<u>867.266.402.625</u>	<u>878.949.842.461</u>	<i>Segment assets</i>
<b>Liabilitas</b>				<i>Liabilities</i>
Liabilitas segmen	<u>385.365.180</u>	<u>578.754.975.355</u>	<u>579.140.340.535</u>	<i>Segment liabilities</i>
<b>Informasi segmen lainnya</b>				<i>Other segment information</i>
Depresiasi dan amortisasi	<u>2.832.705.819</u>	<u>57.199.538.833</u>	<u>60.282.244.652</u>	<i>Depreciation and amortizations</i>

**31. PERSITUA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN****31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS****Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan****Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company**

Pada tanggal 27 Maret 2023, PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 dan No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. Kesepakatan tersebut terkait dengan kerjasama tukar menukar antara kapasitas *Dark Fiber* milik PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

On March 27, 2023, PT MNC Kabel Mediacom and the Company made an agreement contained in the agreements No. 2139/MKM-IJE/LGL/XI/2022 and No. 172/PKS/IJE-MKM/XI/2022. The agreement relates to the exchange cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's *Dark Fiber* capacity and the Company's *Leased Line* capacity.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya.
- b. PT MNC Kabel Mediacom berkomitmen akan memberikan layanan kapasitas *Dark Fiber* dengan ruas kabel *fiber optic* antara Jakarta hingga Malang sepanjang 1187 KM dengan jumlah *core* 2 (dua), dengan ketentuan masa penggunaan selama 9 (sembilan) tahun.
- c. Perusahaan berkomitmen akan memberikan jaminan terhadap kualitas kapasitas *Leased Line Java Backbone* yang dimiliki Perusahaan dengan jumlah total sebesar 3.600 gigabite per detik sesuai dengan persyaratan teknis yang disepakati bersama.

- a. Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month.
- b. PT MNC Kabel Mediacom is committed to providing *Dark Fiber* capacity services with fiber optic cable sections between Jakarta and Malang with a length of 1187 KM with a number of 2 (two) cores, with a usage period of 9 (nine) years.
- c. The Company is committed to providing guarantees for the quality of the Company's *Leased Line Java Backbone* capacity with a total of 3,600 gigabites per second in accordance with mutually agreed technical requirements.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan (lanjutan)**

- d. Perusahaan akan memberikan kredit kapasitas yang dengan total nilai kesepakatan tukar menukar senilai Rp 18.000.000.000 yang diberikan oleh Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom, kapasitas *Leased Line Java Backbone* tersebut dapat digunakan secara fleksible sampai dengan kredit kapasitas yang diberikan Perusahaan kepada PT MNC Kabel Mediacom habis dipergunakan dengan mengikuti ketentuan sebagai berikut:
- Para pihak saling melakukan penagihan secara penuh untuk biaya instalasi yang akan dikenakan 1 (satu) kali di depan serta biaya *maintenance fee* yang akan dikenakan dan dibayarkan pada setiap bulannya
  - Para pihak berhak menggunakan layanan dari pihak lainnya selama jumlah yang digunakan tersebut seimbang sesuai dengan kesepakatan dari para pihak
  - Tata cara pembayaran akan dilakukan melalui *set off invoice* dan dokumen pendukung lainnya terkait Kerjasama Tukar Menukar antara kapasitas *Dark Fiber* PT MNC Kabel Mediacom dengan kapasitas *Leased Line* milik Perusahaan.

Jangka waktu Perjanjian ini adalah 9 (sembilan) tahun terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian oleh PT MNC Kabel Mediacom dan Perusahaan, namun isi dari kesepakatan tersebut telah dilaksanakan sejak ditandatanganinya *Term Sheet* Perjanjian yaitu pada tanggal 7 Oktober 2022.

**Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk ("EXCL") dan Perusahaan**

Pada tanggal 6 Desember 2022, EXCL dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian pembelian aset dan sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Kesepakatan tersebut terkait dengan penjualan aset yang dialihkan milik EXCL berupa:

- a. Setiap kabel fiber 52emba sepanjang 3.984,5 km yang terletak di jalur kereta api KAI di pulau Jawa beserta;
- b. Infrastruktur pendukungnya berupa:
  - i. Setiap infrastruktur pipa dan kabel fiber optik yang berfungsi sebagai crossing penghubung kabel fiber optik yang melintas rel kreta api KAI di pulau Jawa sebagaimana diilustrasikan sebagai "Type 1", "Type 2", "Type 3a", dan "Type 3b";
  - ii. *Liaison handhole* atau *handhole* yaitu penghubung antar kabel fiber optik termasuk joint closure, subduct (HDPE) dan peralatan pendukung lain di dalamnya;
  - iii. *Optical Termination Box* (OTB) yang berada pada 'site' yang akan dijual dan dialihkan kepada Perusahaan pada tanggal penyelesaian.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT MNC Kabel Mediacom and the Company (continued)**

- d. The company will provide capacity credit with a total exchange agreement value of Rp 18,000,000,000 given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom. The Java Backbone Leased Line capacity can be used flexibly until the capacity credit given by the Company to PT MNC Kabel Mediacom is used up by following the following conditions:
- Each parties bill each other in full for installation costs which will be charged 1 (one) time up front as well as maintenance fees which will be charged and paid every month
  - The parties have the right to use the services of the other party as long as the amount used is balanced according to the agreement between the parties
  - Payment procedures, will be paid through a set off invoice and other supporting documents related to the Exchange Cooperation between PT MNC Kabel Mediacom's Dark Fiber capacity and the Company's Leased Line capacity.

The term of this Agreement is 9 (nine) years from the signing of the agreement by PT MNC Kabel Mediacom and the Company, but the contents of the agreement have been implemented since the Term Sheet Agreement was signed, dated on October 7, 2022.

**Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk ("EXCL") and the Company**

On December 6, 2022, EXCL and the Company made an agreement contained in the asset purchase and lease agreement for telecommunications networks.

The agreement is related to the sale of the transferred assets owned by EXCL in the form of:

- a. Each 3,984.5 km fiber optic cable located on the KAI railway line on the island of Java along with;
- b. Supporting infrastructure in the form of:
  - i. Every fiber optic pipe and cable infrastructure that functions as a crossing connecting the fiber optic cables that cross the KAI railroad on the island of Java as illustrated as "Type 1", "Type 2", "Type 3a", and "Type 3b";
  - ii. *Liaison handhole* or *handhole*, namely the link between fiber optic cables including joint closures, subducts (HDPE) and other supporting equipment in them;
  - iii. *Optical Termination Box* (OTB) located on the 'site' which will be sold and transferred to the Company on the settlement date.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Pembelian Aset dan Sewa Menyewa Jaringan Telekomunikasi antara PT XL Axiata Tbk (“EXCL”) dan Perusahaan (lanjutan)**

Perusahaan bermaksud untuk membeli dan mengambil alih dari EXCL, dan EXCL bermaksud untuk menjual dan mengalihkan kepada Perusahaan aset yang dialihkan untuk digunakan oleh Perusahaan dalam bisnis fibernya. Harga pembelian dari aset yang dialihkan yaitu sejumlah Rp 100.000.000.000.

Perusahaan telah setuju untuk menyewakan kembali kepada EXCL, dan EXCL telah setuju untuk menyewa dari Perusahaan, Core (bagian inti kabel *fiber optic*) yang relevan pada aset yang dialihkan untuk digunakan terus-menerus oleh EXCL dalam bisnis telekomunikasi EXCL sesuai dengan perjanjian sewa menyewa jaringan telekomunikasi.

Perjanjian mulai berlaku sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berlaku hingga tanggal 31 Oktober 2032. Perjanjian ini akan terus berlaku, kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu Pihak sesuai dengan ketentuan yang di atur dalam perjanjian ini.

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) dan Perusahaan**

Pada tanggal 1 November 2019, KAI dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019. Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
  - Tahap I sebesar Rp 2.826.936.277
  - Tahap II sebesar Rp 1.247.216.628
  - Tahap III sebesar Rp 1.338.820.110
  - Tahap IV sebesar Rp 7.025.282.364
  - Tahap V sebesar Rp 2.721.680.354
  - Tahap VI sebesar Rp 2.360.551.246
  - Tahap VII sebesar Rp 2.624.792.057
  - Tahap VIII sebesar Rp 1.479.748.542
  - Tahap IX sebesar Rp 3.179.697.760
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Asset Purchase and Lease Agreement for Telecommunications Networks between PT XL Axiata Tbk (“EXCL”) and the Company (continued)**

The Company intends to buy and take over from EXCL, and EXCL intends to sell and transfer to the Company the assets for use by the Company in its fiber business. The purchase price of the transferred assets is Rp 100,000,000,000.

The Company has agreed to lease back to EXCL, and EXCL has agreed to lease from the Company, the relevant Core (core part of fiber optic cable) in the transferred assets for continuous use by EXCL in EXCL’s telecommunications business in accordance with the lesse agreement telecommunication networks.

This agreement has been effective since dated of sign this agreement and is valid until October 31, 2032. This agreement will continue to apply, unless terminated earlier by one of the Parties in accordance with the provisions stipulated in this agreement.

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) and the Company**

On November 1, 2019, PT KAI and the Company made an agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019. The agreement relates to the use of KAI’s assets for the placement of the Company’s fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 (excluding VAT), with payment details:
  - Stage I amounting to Rp 2,826,936,277
  - Stage II amounting to Rp 1,247,216,628
  - Stage III amounting to Rp 1,338,820,110
  - Stage IV amounting to of Rp 7,025,282,364
  - Stage V amounting to Rp 2,721,680,354
  - Phase VI amounting to Rp 2,360,551,246
  - Stage VII amounting to Rp 2,624,792,057
  - Stage VIII amounting to Rp 1,479,748,542
  - Stage IX amounting to Rp 3,179,697,760
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)**

- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit;

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan pelanggaran terhadap larangan dalam perjanjian ini maka objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2% perhari dari harga pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik**

Pada tanggal 5 Februari 2021, PT KAI sepakat untuk memberikan perpanjangan masa pembangunan dan penangguhan masa pemanfaatan atas instalasi kabel fiber optic di jalur kereta api yang diajukan oleh Perusahaan. Dalam hal ini masa perpanjangan yang diberikan semula November 2020 menjadi September 2021.

Pada tanggal 13 Agustus 2021, KAI dan Perusahaan membuat Adendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VIII/12/KA-2021, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 10 tahun.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)**

- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements;

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the prohibition in this agreement, the utilization object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment.

**Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables**

On February 5, 2021, PT KAI agreed to provide an extension of the construction period and a postponement of the utilization period for the installation of fiber optic cables on the railway line proposed by the Company. In this case, the extension period is given from November 2020 to September 2021.

On August 13, 2021, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VIII/12/KA-2021. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 10 years.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)**

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
  - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit.

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik**

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga pemanfaatan per tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 31 Januari 2022, KAI dan Perusahaan membuat Berita Acara Negosiasi bahwa untuk Termin I yang seharusnya jatuh tempo pada 1 Oktober 2021 diberikan relaksasi menjadi 4 kali angsuran dari Januari 2022 sampai 30 April 2022.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)**

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
  - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements.

**Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables**

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;
- Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment

On January 31, 2022, KAI and The Company made Minutes of Negotiations that for Term I which should be due on October 1, 2021, relaxation is given to 4 installments from January 2022 to April 30, 2022.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia ("KAI") dan Perusahaan (lanjutan)**

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)**

Pada tanggal 19 Juli 2022, KAI dan Perusahaan membuat Addendum II atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019 dan No. 050/PKS/IJEKAI/ XI/2019 yang tertuang pada No. KL.701/VII/85/KA-2022, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 13 tahun.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 25 stasiun yang terletak di 9 daerah operasional KAI;
- b. Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:
  - Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin IV sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin X sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
  - Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- c. Pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap setiap masa pembangunan selesai dengan terbitnya *invoice* dalam waktu 30 hari kalender kemudian dibayarkan paling lambat 14 hari kerja setelah *invoice* terbit dan tertuang dalam berita acara;
- d. Pembayaran untuk Termin I-III telah lunas pada 31 Desember 2023.
- e. Hak bagi hasil dengan jumlah presentase 30 % dari pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas setelah dikurangi harga pemanfaatan dan pajak-pajak yang timbul dibayarkan setiap 1 tahun masa pemanfaatan berdasar laporan keuangan yang diaudit. Pada tahun 2023 dan 2022, Perusahaan belum memberikan bagi hasil dengan KAI karena pendapatan Perusahaan atas komersialisasi utilitas yang berlokasi di area KAI setelah dikali 30% masih lebih kecil dari biaya kompensasi dari pemanfaatan lahan KAI.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia ("KAI") and the Company (continued)**

***Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)***

On July 19, 2022, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019 and No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 which is stated in the agreement No. KL.701/VII/85/KA-2022. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 13 years.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 25 stations located in 9 operational areas of KAI;
- b. The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:
  - Term I amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term II amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term III amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term IV amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term V amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term X amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term XI amounting to Rp 24,804,725,339
  - Term XII amounting to Rp 24,804,725,339
- c. The payment is made in stages every time the construction is completed with the issuance of an invoice within 30 calendar days then it is paid no later than 14 working days after the invoice is issued and contained in the minutes;
- d. Payment for Terms I-III has been paid in full on December 31, 2023.
- e. Profit sharing rights with a percentage of 30% of the Company's revenue from the commercialization of utilities after deducting the utilization price and taxes that arise are paid every 1 year of use based on audited financial statements. In 2023 and 2022, the Company will not provide profit sharing with KAI because the Company's income from the commercialization of utilities located in the KAI area after being multiplied by 30% is still smaller than the compensation costs from KAI's land use.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) dan Perusahaan (lanjutan)**

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)**

Sanksi yang disepakati apabila terdapat pelanggaran atas perjanjian ini adalah:

- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;
- Perusahaan mengembalikan objek pemanfaatan sekurang-kurangnya seperti keadaan semula, baik terawat dan bebas dari tuntutan apapun dari pihak lain;
- Denda terkait keterlambatan pembayaran dikenakan sebesar 2 % perhari dari harga Pemanfaatan per Tahun dihitung mulai jatuh tempo pembayaran.

Pada tanggal 14 November 2022, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/XI/23/KA-2022 bahwa untuk Termin II yang seharusnya jatuh tempo pada 30 Oktober 2022 diberikan relaksasi menjadi 31 Januari 2023.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin II Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 tanggal 27 Maret 2023, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 31 Mei 2023.

Pada tanggal 18 Desember 2023, KAI dan Perusahaan membuat Adendum III atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. KL.701/XI/1/KA-2019, No.050/PKS/IJEKAI/XI/2019 dan No. KL.701/VII/85/KA-2022 yang tertuang pada No. KL.701/XII/14/KA-2023, Kesepakatan tersebut terkait dengan pemanfaatan aset milik KAI untuk penempatan kabel *fiber optic* milik Perusahaan. Jangka waktu perjanjian adalah 12 tahun yang akan jatuh tempo pada 31 Juli 2032.

Perubahan klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Perusahaan berkewajiban membayar kompensasi kepada KAI termasuk pajak, denda, dan/atau ganti rugi. Kompensasi yang dibayarkan adalah sebesar Rp 24.804.725.339 per tahun (diluar PPN), dengan rincian pembayaran:

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) and the Company (continued)**

**Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)**

The sanctions agreed upon if there is a violation of this agreement are:

- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;
- The Company returns the utilization object at least to its original state, well maintained and free from any claims from other parties;

Fines related to late payment are imposed at 2% per day of the utilization price per year calculated from the due date of payment.

On November 14, 2022, according to KAI's response letter No. KF.202/XI/23/KA-2022 that for Term II, which should be due on 30 October 2022, relaxation is given to January 31, 2023.

Based on Payment Information Statement Letter Term II Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 062/SK/IJE-KAI/III/2023 dated March 27, 2023, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until May 31, 2023.

On December 18, 2023, PT KAI and the Company made an addendum on agreement contained in the agreements No. KL.701/XI/1/KA-2019, No. 050/PKS/IJEKAI/XI/2019 and No. KL.701/VII/85/KA-2022 which is stated in the agreement No. KL.701/XII/14/KA-2023. The agreement relates to the use of KAI's assets for the placement of the Company's fiber optic cable. The term of the agreement is 12 years which will mature on July 31, 2032.

The agreed changes to the clause are as follows:

- The Company is obliged to pay compensation to KAI including taxes, fines, and/or compensation. Compensation paid is Rp 24,804,725,339 per year (excluding VAT), with payment details:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) dan Perusahaan (lanjutan)**

**Perpanjangan Masa Pembangunan dan Penangguhan Masa Pemanfaatan Kabel Fiber Optik (lanjutan)**

- Termin I sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin II sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin III sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin IV.1 sebesar Rp 4.000.000.000
- Termin IV.2 sebesar Rp 20.804.725.339
- Termin V sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VI sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VII sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin VIII sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin IX sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin X sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin XI sebesar Rp 24.804.725.339
- Termin XII sebesar Rp 24.804.725.339
- Apabila Perusahaan melakukan Pelanggaran terhadap Larangan dalam perjanjian ini maka Objek Pemanfaatan beralih untuk dikuasai oleh KAI tanpa menghilangkan kewajiban pembayaran objek pemanfaatan dan hal lain yang timbul dari hal tersebut dengan memberikan surat peringatan 3 kali dengan jeda masing-masing paling lambat 7 hari kerja;
- Setelah surat peringatan ketiga maka Perusahaan dikenakan sanksi untuk membayar sebesar 5 kali harga pemanfaatan pada tahun berjalan terhitung sejak diketahuinya pelanggaran tersebut;

Pada tanggal 7 Februari 2024, sesuai surat tanggapan KAI No. KF.202/II/12/KA-2024 bahwa untuk Termin IV yang seharusnya jatuh tempo pada 20 Desember 2023 diberikan relaksasi menjadi 24 Januari 2024.

Berdasarkan Surat Keterangan Informasi Pembayaran Termin IV Perjanjian Penempatan Kabel Fiber Optik No. 004/IJE/GRDKAI/II//2024 tanggal 13 Februari 2024, Perusahaan telah menyampaikan permohonan relaksasi pembayaran tersebut hingga 30 Oktober 2024.

**Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) dan Perusahaan**

Pada tanggal 7 Mei 2021, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. Kesepakatan tersebut terkait dengan perjanjian Kerjasama pengelolaan perangkat untuk dikomersialisasikan termasuk peralatan yang terpasang di lokasi kerjasama. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dengan nilai sewa sebesar Rp 12.600.000.000.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut :

- a. Lokasi objek penempatan utilitas dan peralatan pendukung ada di 80 Stasiun dan rangkaian kereta api jarak jauh milik PT Kereta Api Indonesia;
- b. Perusahaan wajib melakukan pembayaran kepada SSD sebesar Rp 4.200.000.000 setiap tahunnya.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Kereta Api Indonesia (“KAI”) and the Company (continued)**

**Extension of Construction Period and Suspension of Utilization of Fiber Optic Cables (continued)**

- Term I amounting to Rp 24,804,725,339
- Term II amounting to Rp 24,804,725,339
- Term III amounting to Rp 24,804,725,339
- Term IV. 1 amounting to Rp 4,000,000,000
- Term IV.2 amounting to Rp 20,804,725,339
- Term V amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VI amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VII amounting to Rp 24,804,725,339
- Term VIII amounting to Rp 24,804,725,339
- Term IX amounting to Rp 24,804,725,339
- Term X amounting to Rp 24,804,725,339
- Term XI amounting to Rp 24,804,725,339
- Term XII amounting to Rp 24,804,725,339
- If the Company violates the Prohibition in this agreement, the Utilization Object is transferred to the control of KAI without eliminating the obligation to pay for the object of use and other matters arising from this by giving warning letters 3 times with intervals of no later than 7 working days;
- After the third warning letter, the Company will be subject to a sanction to pay 5 times the utilization price in the current year as of the discovery of the violation;

On February 7, 2024, according to KAI's response letter No. KF.202/II/12/KA-2024 that for Term IV, which should be due on December 20, 2023, relaxation is given to January 24, 2024.

Based on Payment Information Statement Letter Term IV Fiber Optic Cable Placement Agreement No. 004/IJE/GRDKAI/II//2024 dated February 13, 2024, the Company has submitted a request for relaxation of the payment until October 30, 2024.

**Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) and the Company**

On May 7 2021, SSD and the Company made an agreement as stated in agreement No. 278/PKP/SSD-IJE/V/2021. This agreement is related to the cooperation agreement for the management of equipment to be commercialized, including equipment installed at the collaboration location. The term of the agreement is 3 years with a rental value of Rp 12,600,000,000.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a. The location of objects for placing utilities and supporting equipment is in 80 stations and in PT Kereta Api Indonesia's long-distance train series;
- b. The Company is obliged to pay to SSD Rp 4,200,000,000 per year.



**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian antara PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) dan Perusahaan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Adendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 tanggal 29 Desember 2023.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 11.995.093852 tanpa dikenakan bunga.

Pada tanggal 31 Desember 2019, SSD dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian utang pemegang saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali, terakhir dengan Adendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P8 tanggal 28 Maret 2024.

Klausul yang disepakati adalah SSD memberikan pinjaman yang digunakan untuk keperluan Perusahaan sebesar Rp 346.145.444.657 tanpa dikenakan bunga.

**Konversi Piutang PT Solusi Sinergi Digital (“SSD”) Menjadi Saham**

Pada 4 April 2023, SSD memberitahukan bahwa SSD akan melakukan konversi piutang kepada Perusahaan menjadi saham, berdasarkan Adendum 2 atas Perjanjian Hutang Piutang Pemegang Saham No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 tanggal 30 Desember 2022 yang ditandatangani oleh SSD dan Perusahaan (“Perjanjian Hutang Piutang”) adalah sebesar Rp 62.000.000.000. Adapun SSD bermaksud untuk melakukan konversi terhadap atas sebagian besar nilai piutang SSD tersebut menjadi saham pada SSD dengan nilai per saham sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).

**Perjanjian antara PT Rabik Bangun Nusantara (“RBN”) dengan Perusahaan**

Pada tanggal 22 Juni 2022, RBN dan Perusahaan membuat kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian kontrak berlangganan No. 037/RBN-SIAP/IJE/VII/2022. Perjanjian telah mengalami perubahan kesepakatan, terakhir dengan Adendum No. 108A/ADD/PKS/IJE-RBN/VII/2023 tanggal 22 Juli 2023. Klausul yang disepakati adalah perpanjangan kontrak berlangganan terhitung sejak tanggal 13 Juli 2023 sampai dengan 12 Juli 2024.

Berdasarkan Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat menerangkan sebagai berikut:

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Agreement between PT Solusi Sinergi Digital Tbk (“SSD”) and the Company (continued)**

On May December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P7 dated December 29, 2023.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 11,995,093,852 without interest.

On May December 31, 2019, SSD and the Company made an agreement contained in the shareholder loan agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019. The agreement have been amended for several times, the most recent being based on Addendum No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P8 dated March 28, 2024.

The agreed clause is that SSD provides a loan to be used for the Company's needs amounting to Rp 346,145,444,657 without interest.

**Conversion of PT Solusi Sinergi Digital's (“SSD”) Receivables into Shares**

On April 4 2023, SSD announced that would convert receivables from the Company into shares, based on Addendum 2 to the Shareholders' Receivables and Debts Agreement No. 001/HPS/IJE-SSD/XII/2019/P5 dated December 30, 2022 signed by SSD and the Company (“Payables and Receivables Agreement”) is Rp 62,000,000,000. Meanwhile, SSD intends to convert the majority of the value of SSD's receivables into shares in SSD with a value per share of Rp 1,000,000 (one million rupiah).

**Agreement between PT Rabik Bangun Nusantara (“RBN”) and the Company**

On June 22 2022, RBN and the Company made an agreement as stated in subscription contract agreement No. 037/RBN-SIAP/IJE/VII/2022. The agreement has undergone changes to the agreement, most recently with Addendum No. 108A/ADD/PKS/IJE-RBN/VII/2023 dated July 22, 2023. The agreed clause is the extension of the subscription contract from July 13, 2023 to July 12, 2024.

Based on the Bond Trustee Agreement I Year 2024 concerning PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk as trustee which explains as follows:

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I**

Berdasarkan Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai wali amanat menerangkan sebagai berikut:

- i. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Adendum Perjanjian Perwaliananatan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
  - 2) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
  - 3) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun;Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwaliananatan.
- ii. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum
- iii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
- v. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI.
- vi. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
- vii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang Pasar Modal.
- viii. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan dan Wali Amanat wajib untuk membuat suatu perjanjian perwaliananatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024.
- ix. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Bond Trustee Agreement I**

Based on the Bond Trustee Agreement I Year 2024 concerning PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk as trustee which explains as follows:

- i. The Company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:
  - 1) Series A bonds with a maturity of 370 calendar days;
  - 2) Series B bonds with a maturity of 3 years;
  - 3) Series C bonds with a term of 5 years;As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.
- ii. The Company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- iii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
- v. The Company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
- vi. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles.
- vii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as Trustee in accordance with the Capital Markets Law.
- viii. Based on Article 52 of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, the Company and the Trustee are required to enter into a trusteeship agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for Integrasi Jaringan Ekosistem Bonds I Year 2024.
- ix. The Company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange.

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Perwalianan Obligasi I (lanjutan)**

Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan sekitar 34,83% untuk melunasi seluruh pokok pinjaman korporasi erdasarkan Surat PT Bank Shinhan Indonesia Nomor 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 tertanggal 5 Februari 2024 perihal Pemberitahuan Persetujuan Kredit, 36,47% untuk Capex pembangunan segmen-segmen Fiber Optik pada jalur kereta dan segmen jalan tol, dan sekitar 28,70% untuk modal kerja Perusahaan yang terdiri antara lain adalah pembelian bahan baku, bahan pembantu produksi, energi dan bahan bakar, barang kemasan serta biaya overhead.

**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I**

Berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I Tahun 2024 mengenai PT RHB Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi dari Perusahaan yang menerangkan sebagai berikut:

- i. Perusahaan bermaksud menerbitkan dan menawarkan melalui Penawaran Umum Obligasi dengan nama "Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024" sebesar Rp 600.000.000.000 yang selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek, terbagi dalam 3 (tiga) seri yaitu Obligasi Seri A, Obligasi Seri B dan Obligasi Seri C, yang masing-masing nilainya akan ditentukan dalam Addendum Perjanjian Perwalianan dengan ketentuan sebagai berikut:
  - 1) Obligasi Seri A dengan jangka waktu 370 hari kalender;
  - 2) Obligasi Seri B dengan jangka waktu 3 tahun;
  - 3) Obligasi Seri C dengan jangka waktu 5 tahun;Terhitung sejak Tanggal Emisi, sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian Perwalianan.
- ii. Perusahaan telah mendapatkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) untuk melakukan Penawaran Umum
- iii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, dan PT UOB Kay Hian Sekuritas sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) ditunjuk sebagai Agen Pembayaran.
- v. Perusahaan menggunakan Ketentuan Penitipan Kolektif di KSEI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI yang dibuat di bawah tangan oleh dan antara Perusahaan dan KSEI
- vi. Obligasi akan dicatatkan pada Bursa Efek, dan PT Bursa Efek Indonesia akan mengeluarkan surat persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Bond Trustee Agreement I (continued)**

The use of funds obtained from the results of this Bond Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company around 34,83% to pay off the entire principal of corporate loans based on PT Bank Shinhan Indonesia Letter Number 060/BSI-LAD/EXT/II/2024 dated February 5 2024 regarding Notification of Credit Approval, 36.47% for Capex for the construction of Fiber Optic segments on train lines and segments toll roads, and around 28.70% for the Company's working capital which consists of, among other things, purchases of raw materials, production aids, energy and fuel, packaged goods and overhead costs.

**Bond Underwriting Agreement I**

Based on the Bond Underwriting Agreement I Year 2023 concerning mengenai PT RHB Sekuritas, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue from the Company which explains as follows:

- i. The Company intends to issue and offer through a Public Offering of Bonds under the name "Integrasi Jaringan Ekosistem Bond I Year 2024" in the amount of Rp 600,000,000,000 which will then be listed on the Stock Exchange, divided into 3 (three) series, namely Series A Bonds, Series B Bonds and Series C Bonds, each value of which will be determined in the Addendum to the Trustee Agreement with the following conditions:
  - 1) Series A bonds with a maturity of 370 calendar days;
  - 2) Series B bonds with a maturity of 3 years;
  - 3) Series C bonds with a term of 5 years;As of the Issuance Date, in accordance with the terms and conditions of the Trusteeship Agreement.
- ii. The Company has obtained a rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) to conduct a Public Offering.
- iii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, and PT UOB Kay Hian Sekuritas as Underwriters for the Bonds Issue and Underwriters for the Bonds Issue.
- iv. PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) was appointed as Payment Agent.
- v. The Company uses the Collective Custody Provisions, as stated in the Debt Securities Registration Agreement at KSEI made privately by and between the Company and KSEI.
- vi. The bonds will be listed on the Stock Exchange, and PT Bursa Efek Indonesia will issue a letter of approval for Debt Securities Listing Principles

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)**

- vii. Dalam rangka Penawaran Umum Perusahaan menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat sesuai Undang-Undang Pasar Modal
- viii. Berdasarkan Pasal 52 Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Perusahaan dan Wali Amanat wajib untuk membuat suatu perjanjian perwaliamanatan. Untuk Penawaran Umum ini, Perusahaan dan Wali Amanat membuat dan menandatangani akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Perusahaan Tahun 2024
- ix. Perusahaan wajib menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan. Untuk maksud itu diperlukan adanya Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif serta memenuhi persyaratan pencatatan pada Bursa Efek.

**Adendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I**

Pada tanggal 20 Maret 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia, PT KB Valbury Sekuritas, PT UOB Kay Hian Sekuritas dan Perusahaan membuat Adendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian yang tertuang pada Adendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Perusahaan Tahun 2024 No. 22, perubahan tersebut terkait dengan Definisi, pengumuman Prospektus ringkas, Penyebaran Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi, dan Masa Berlakunya, Penundaan Penawaran Umum dan Pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Pembangunan perbaikan dan/atau tambahan atas Prospektus Ringkas, jika ada, dan Tanggal Efektif, wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional atau media massa yang lain, selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi mulai berlaku pada tanggal perjanjian penjaminan emisi obligasi ditandatangani oleh Emiten, penjamin pelaksana emisi obligasi, dan penjamin emisi obligasi dalam perjanjian penjamin emisi obligasi dan akan berakhir dengan sendirinya apabila:

- i. Pernyataan pendaftaran menjadi efektif tidak diperoleh selambat-lambatnya 6 bulan terhitung sejak tanggal laporan keuangan terakhir yang diaudit akuntan.
- ii. Pencatatan obligasi tidak dilaksanakan dalam waktu satu hari kerja setelah tanggal distribusi
- iii. Batalnya penawaran umum sebagaimana ditentukan dalam perjanjian perwaliamanatan, atau
- iv. Terpenuhnya seluruh hak dan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam perjanjian perwaliamanatan, atau

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Bond Underwriting Agreement I (continued)**

- vii. In the framework of the Public Offering, the Company appointed PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as Trustee in accordance with the Capital Markets Law.
- viii. Based on Article 52 of Law No. 8 of 1995 dated November 10, 1995 concerning the Capital Market, the Company and the Trustee are required to enter into a trusteeship agreement. For this Public Offering, the Company and the Trustee made and signed the Deed of Trustee Agreement for the Company Bonds I Year 2024.
- ix. The Company is required to submit a Registration Statement to the Financial Services Authority. For this purpose, it is necessary to have a Registration Statement to Become Effective and meet the listing requirements on the Stock Exchange.

**Addendum I Bond Underwriting Agreement I**

On March 20, 2024, PT RHB Sekuritas Indonesia and the Company make an Addendum to the agreement contained in the agreement contained in Addendum I to the Bond Trustee Agreement I of the Company Year 2024 No. 22. These changes are related to the Definition, announcement of a brief Prospectus, Distribution of the Prospectus and Bond Purchase Order Form, and the Validity Period, Postponement of the Public Offering and Termination of the Bond Underwriting Agreement.

Development of improvements and/or additions to the Abridged Prospectus, if any, and the Effective Date, must be carried out through 1 (one) Indonesian language daily newspaper with national circulation or other mass media, no later than 1 (one) Working Day after its effectiveness Registration Statement.

The Bond Underwriting Agreement comes into force on the date the bond underwriting agreement is signed by the Issuer, the bond underwriter and the bond underwriter in the bond underwriting agreement and will end automatically if:

- i. The registration statement becomes effective not later than 6 months from the date of the last financial report audited by the accountant.
- ii. Bond listing is not carried out within one working day after the distribution date
- iii. Cancellation of the public offering as specified in the trusteeship agreement, or
- iv. Fulfillment of all rights and obligations as specified in the trusteeship agreement, or

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi I (lanjutan)**

Jika terjadi pengakhiran perjanjian penjaminan emisi obligasi maka:

- i. Uang pembayaran pemesanan obligasi telah diterima oleh penjamin emisi obligasi, maka penjamin pelaksana emisi obligasi wajib mengembalikan uang pemesanan tersebut kepada para pemesan paling lambat 2 hari kerja sejak keputusan penundaan.
- ii. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan membayar kepada para pemesan denda sebesar 1% di atas tingkat bunga obligasi untuk tiap hari keterlambatan.
- iii. Apabila uang pengembalian pemesanan obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesanan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 3 hari kerja sesudah tanggal penjatahan maka penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar denda kepada para pemesan Obligasi.
- iv. Apabila terjadi pembatalan maka penjamin wajib mengembalikan uang pemesanan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat dua hari kerja setelah tanggal penjatahan.

Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu penjamin diwajibkan membayar kepada para pemesan denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% per tahun di atas tingkat bunga masing-masing seri obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar atau denda.

- v. Apabila pencatatan pengembalian uang tidak dilaksanakan dalam waktu satu hari kerja setelah tanggal distribusi, namun uang pemesanan telah diterima oleh Emiten maka tanggung jawab pengembalian tersebut menjadi tanggungan Emiten yang pengembalian pembayarannya melalui KSEI.

**Perjanjian antara PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan**

Pada tanggal 20 Maret 2024, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dan Perusahaan membuat Addendum atas kesepakatan yang tertuang dalam perjanjian No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 yang tertuang pada Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi I Perusahaan Tahun 2024 No. 21, Perubahan tersebut terkait dengan Definisi, Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi, Syarat-syarat Obligasi, Pembatasan-pembatasan dan Kewajiban Emiten, Kelalaian Emiten, dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Penggunaan Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya Emisi, akan dipergunakan oleh Perusahaan: (i) sekitar 76,64% akan digunakan untuk *Capital Expenditures (Capex)* yaitu pembangunan segmen-segmen *Fiber Optik* pada jalur keteta dan segmen jalan tol; dan (ii) sisanya untuk modal kerja Perusahaan, antara lain adalah untuk biaya pembelian perlengkapan penunjang, biaya pengembangan layanan, biaya pemasaran, biaya pelatihan, serta biaya *overhead*.

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Addendum I Bond Underwriting Agreement I (continued)**

*If the bond underwriting agreement is terminated then:*

- i. *The payment money for bond orders has been received by the bond underwriter, so the bond underwriter is obliged to return the order money to the buyers no later than 2 working days from the decision to postpone.*
- ii. *If a delay occurs, the party causing the delay will pay the orderer a fine of 1% above the bond interest rate for each day of delay.*
- iii. *If the refund money for a bond order has been provided, but the order does not arrive to collect it within 3 working days after the allotment date, the Bond Underwriter is not obliged to pay the fine to the Bond subscriber.*
- iv. *If a cancellation occurs, the guarantor is obliged to return the order money by transfer via the ord'r's account no later than two working days after the allotment date.*

*If a delay occurs, the party causing the delay, namely the guarantor, is required to pay the subscriber a fine for each day of delay of 1% per year above the interest rate for each series of bonds on the amount of funds paid late or the fine.*

- v. *If the refund is not recorded within one working day after the distribution date, but the order money has been received by the Issuer, the responsibility for the refund will be borne by the Issuer whose payment is returned via KSEI.*

**Agreement between PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk and the Company**

*On March 20 2024, PT Bank Pembangunan Daerah West Java and Banten Tbk and Company make an Addendum to the agreement contained in agreement No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 which is contained in Addendum I to the 2024 the Company Bond I Trusteeship Agreement No. 21, these changes relate to the Definition, Use of Proceeds from the Public Offering of Bonds, Bond Conditions, Restrictions and Obligations of the Issuer, Negligence of the Issuer, and the General Meeting of Shareholders.*

*Use of funds obtained from the results of this Bond Public Offering, after deducting issuance costs, will be used by the Company: (i) around 76.64% will be used for Capital Expenditures (Capex), namely the construction of Fiber Optic segments on railway lines. And toll road segments; and (ii) the remainder is for the Company's working capital, including costs for purchasing supporting equipment, service development costs, marketing costs, training costs and overhead costs.*

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM**  
**31 Maret 2024**  
**Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM**  
**NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS**  
**March 31, 2024**  
**And for the Three-Month Period**  
**then Ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. PERSITIWA-PERISTIWA PENTING, PERJANJIAN DAN IKATAN (lanjutan)**

**Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek**

Perjanjian Agen Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia dan Penerbit Efek menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- i. Penerbit Efek menerbitkan dan menawarkan Efek Bersifat Utang kepada Pemegang Efek dengan syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Formulir Distribusi.
- ii. Penerbit Efek telah membuat dan menandatangani Dokumen Penerbitan.
- iii. Penerbit Efek telah mendaftarkan Efek Bersifat Utang di KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- iv. Pelaksanaan, pembayaran bunga, pelunasan pokok, dan/atau pembayaran hal-hal lain atas Efek Bersifat Utang (jika ada) dilaksanakan oleh KSEI selaku Agen Pembayaran.

**32. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>
Penambahan modal saham melalui konversi utang	333.000.000.000
Bunga liabilitas sewa	1.327.854.505
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.395.482.771
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:	

**31. SIGNIFICANT EVENTS, AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

**Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and Securities Issuer**

The Payment Agent Agreement between PT Kustodian Sentral Efek Indonesia and the Issuer explains the following:

- i. Securities Issuers issue and offer Debt Securities to Securities Holders with the terms and conditions stated in the Distribution Form.
- ii. The Securities Issuer has prepared and signed the Issuance Documents.
- iii. Securities Issuer has registered Debt Securities at KSEI based on Debt Securities Registration Agreement No. SP-024/OBL/KSEI/0223.
- iv. Implementation, payment of interest, redemption of principal, and/or payment of other matters for Debt Securities (if any) is carried out by KSEI as the Payment Agent.

**32. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

Activities not affecting cash flows is as follows:

	<b>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak diaudit / Unaudited)</b>	
	-	<i>Addition of share capital through debt conversion</i>
	3.305.490.563	<i>Interest lease liabilities</i>
	-	<i>Addition of right-of-used assets through lease liabilities</i>
Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:		<i>Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:</i>

	<b>31 Maret 2024 / March 31, 2024</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus Kas-neto / Cash flows-net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Utang bank	212.476.592.826	(6.995.399.490)	-	205.481.193.336	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	203.197.358.281	(4.802.150.000)	3.723.337.276	202.118.545.557	<i>Lease liabilities</i>
Pinjaman	-	43.601.780.000	-	43.601.780.000	<i>Loan Due to a related party</i>
Utang pihak berelasi	11.995.093.852	334.341.909.139	(333.000.000.000)	13.337.002.991	<i>Due to a related party</i>
	<b>31 Maret 2023 / March 31, 2023 (Tidak diaudit / Unaudited)</b>				
	<b>Saldo Awal / Beginning Balance</b>	<b>Arus Kas-neto / Cash flows-net</b>	<b>Lain-lain / Others</b>	<b>Saldo Akhir / Ending Balance</b>	
Utang bank	254.628.601.746	(10.538.002.230)	-	244.090.599.516	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	247.984.846.710	-	3.305.490.563	251.290.337.273	<i>Lease liabilities Due to a related party</i>
Utang pihak berelasi	62.998.251.585	6.349.617.363	-	69.347.868.948	<i>Due to a related party</i>

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM  
31 Maret 2024  
Dan untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**PT INTEGRASI JARINGAN EKOSISTEM  
NOTES TO THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS  
March 31, 2024  
And for the Three-Month Period  
then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**33. PERISTIWA SETELAH PELAPORAN**

Berdasarkan Nomor S-75/D.04/2024 pada tanggal 25 Juni 2024, berkenaan dengan Pernyataan Pendaftaran Saudara yang disampaikan dengan surat Nomor 058/SK/IJE-OJK/II/2024 tanggal 29 Februari 2024 perihal Surat Pengantar untuk Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penerbitan Obligasi I Integrasi Jaringan EKosistem Tahun 2024 yang disampaikan melalui Sistem Perizinan dan Registrasi Terintegrasi ("SPRINT") pada tanggal 1 Maret 2024 serta perubahan dan/atau tambahan informasi yang terakhir disampaikan melalui surat Nomor 125/SK/IJE-OJK/VI/2024 tanggal 21 Juni 2024 perihal Keterangan Tambahan/Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi I Integrasi Jaringan Ekosistem Tahun 2024, kami tidak memerlukan informasi tambahan dan tidak mempunyai tanggapan lebih lanjut dan Pernyataan Pendaftaran tersebut menjadi efektif.

**33. EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

*Based on Number S-75/D.04/2024 on June 25, 2024, regarding your Registration Statement submitted by letter Number 058/SK/IJE-OJK/II/2024 dated February 29, 2024 regarding the Cover Letter for the Registration Statement in the context of Issuance of Ecosystem Network Integration Bond I 2024 which was submitted through the Integrated Licensing and Registration System ("SPRINT") on March 1 2024 as well as the latest changes and/or additional information submitted via letter Number 125/SK/IJE-OJK/VI/2024 dated June 21, 2024 regarding Additional Information/Changes to the 2024 Ecosystem Network Integration Bond I Public Offering Registration Statement, we do not require additional information and have no further responses and the Registration Statement becomes effective.*

